

**PENGARUH MEMBACA MAJALAH *ALMIHRAB* TERHADAP
PENINGKATAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT
DI KECAMATAN GENUK KOTA SEMARANG**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mencapai Derajat Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)



Oleh:
CHOIRUL MA'RUF
1101021

**FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2008**

NOTA PEMBIMBING

Lamp : (lima) Eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth.Bapak Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Walisongo
Di Semarang

Assalmu'alaikum Wr.Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya
kirimkan naskah skripsi saya :

Nama : Choirul Ma'ruf
NIM : 1101021
Fak/Jurusan : Dakwah/ KPI
Konsentrasi : Penerbitan
Judul : PENGARUH MEMBACA MAJALAH *ALMIHRAB*
TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN
GENUK KOTA SEMARANG

Dengan ini saya mohon agar kiranya, skripsi saya tersebut dapat di
munaqosahkan. Demikian harap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Semarang, Juni 2008
Pembimbing II

Drs. H.M. Zuhri, M.Ag.
NIP. 150 089 424

H. M. Alfandi, M.Ag.
NIP. 150 279 719

PENGESAHAN

PENGARUH MEMBACA MAJALAH *ALMIHRAB* TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN GENUK KOTA SEMARANG

Disusun oleh:

Choirul Ma'ruf

1101021

Telah di pertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 03 Juli 2008 dan dinyatakan telah lulus memnuhi syarat.

Susunan dewan penguji

Ketua Dewan penguji /
Dekan/Pembantu Dekan

Penguji I

Drs. H. Anasom, M. Hum
NIP. 150 267 748

Drs. Fachrurrozi, M. Ag
NIP. 150 267 750

Sekretaris Dewan Penguji /
Pembimbing

Penguji II

Drs. M. Zuhri, M.S.I
NIP. 150 089 424

Dra. Hj. Umul Baroroh, M. Ag
NIP. 150 245 381

Motto

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (العلق: 3)

"Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah".

PERSEMBAHAN

1. *Ayahanda (M. Rodhi) dan Ibunda (Musyarofah) tercinta yang telah banyak memberikan materiil maupun spirituil, do'a dan kasih sayangnya*
2. *Adik-adik Q : Fathul Mahfudz, Aini Syafa'ah, Umi Hanik, Muhammad Muzaki, Ahmad Faisal, dan Saikhul Ghofur tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan kasih sayang*
3. *Guru spiritual Q, K.H. Ahmad Ismail Oetsman, M.Ag, Terima kasih atas do'a dan motivasinya.*
4. *Teman senasib seperjuangan, Fajar, Sodikin, Sutrisno, Ali Mansyur, kita berjuang bersama untuk meraih kesuksesan dengan ridho ilahi, perjuangan dan perjalanan kita ini adalah untuk menguji kesabaran serta keikhlasan kita semua.*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum / tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, Mei 2008

Tanda tangan

(Choirul Ma'ruf)
NIM. 1101021

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia, hidayah serta inayah-nya kepada penulis dan semoga shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi kita Nabi Muhammad SAW, segenap keluarganya, sahabat-sahabatnya dan begitu pula seluruh umatnya.

Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat agar memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam ilmu dakwah Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “PENGARUH MEMBACA *ALMIHRAB* TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN GENUK KOTA SEMARANG”.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak dapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. M. Zain Yusuf, M.M, selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang beserta stafnya yang telah memberikan ijin kepada penulis guna penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. M. Zuhri, M.Ag, dan H. M. Alfandi, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membantu menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak dan ibuku yang telah membantu memberikan do'a dan dorongan baik moril maupun materiil selama ini.
4. Adik-adikku yang setia memberikan semangat dan motivasi serta do'anya.
5. Segenap keluarga besar LABIBA (Kang Yadi, Akang Huda, Kang Wardi, Kang Fuzi, Kang Mu'alim, de' Suroso, de' Andi) yang telah menemani perjalananku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap "Jama'ah Spiritual Labiba" (Bapak. H. Hadi, Bapak H. Shaleh, Bapak Joko) yang tidak kenal lelah untuk memberikan motivasi kepada penulis.
7. Serta semuanya yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Atas segala jasa dan bantuannya, penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga amal baik tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt.

Sepenuhnya penulis sadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, maka kritik dan saran yang bermanfaat dan bersifat membangun dari pembaca sangat dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akibatnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Mei 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian	7
1.4. Tinjauan Pustaka	8
1.5. Sistematika Penulisan	10
 BAB II MEMBACA MAJALAH DAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN	
2.1.Landasan Kerangka Teori	13
2.1.1. Membaca	13
2.1.2. Majalah	17
2.1.3. Pemahaman Keagamaan Masyarakat	19
2.1.4. Pengaruh Membaca Majalah Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat	25
2.2.Hipotesis Penelitian	29
2.2.1. Pengujian Hipotesis	29
2.2.2. Hipotesis	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1.Jenis Penelitian	31

3.2.Definisi Konseptual dan Operasional	32
3.2.1. Definisi Konseptual	32
3.2.2. Definisi Operasional	33
3.3.Sumber dan Jenis Data	34
3.3.1. Data Primer	34
3.3.2. Data Sekunder	34
3.4.Populasi dan Sample	34
3.5.Teknik Pengumpulan data	35
3.5.1. Jenis instrumen penelitian	35
3.5.2. Langkah-langkah penyusunan instrumen	37
3.5.3. Hasil uji coba instrumen	39
3.6.Teknik Analisis Data	42

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1.Gambaran Umum Kecamatan Genuk Kota Semarang	45
4.1.1. Letak Geografis	45
4.1.2. Kondisi Masyarakat di Kecamatan Genuk Kota Semarang	46
4.1.3. Kondisi Kependudukan	48
4.1.4. Kondisi Sosial Ekonomi	51
4.2.Gambaran Umum Majalah <i>Almihrab</i>	53
4.2.1. Sejarah Singkat Berdirinya Majalah <i>Almihrab</i>	53
4.2.2. Visi dan Misi	55
4.2.3. Struktur Organisasi	56
4.2.4. Daerah Operasional	58
4.2.5. Pengelolaan Majalah <i>Almihrab</i>	59
4.2.6. Jabatan Job Description dan Program Kerja	65

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1.Deskripsi Data Penelitian	68
5.1.1. Deskripsi Data Membaca Majalah <i>Almihrab</i>	68
5.1.2. Deskripsi Data Pemahaman Keagamaan Masyarakat	74

5.2.Pengujian Hipotesis	81
5.2.1. Mencari korelasi kriterium dengan predictor	82
5.2.2. Menguji korelasi signifikan atau tidak	87
5.2.3. Mencari persamaan regresi	88
5.2.4. Mencari varians gars regresi	90
5.3.Pembahasan Hasil Penelitian	93
5.4.Keterbatasan Penelitian	97

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	100
6.2. Saran – saran	101
6.3. Kata Penutup	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrument Angket Membaca Majalah <i>Almihrab</i>	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Peningkatan Pemahaman Keagamaan Masyarakat	38
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Angket Membaca Majalah <i>Almihrab</i> dan Peningkatan Pemahaman Keagamaan Masyarakat	40
Tabel 4.1 Pemeluk Agama Masyarakat Kec. Genuk Semarang	46
Tabel 4.2 Sarana Peribadatan Masyarakat	47
Tabel 4.3 Data Penduduk Di Kec. Genuk Semarang	48
Tabel 4.4 Pendidikan Masyarakat Kec. Genuk Semarang	49
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Pendidikan	50
Tabel 4.6 Mata Pencaharian	51
Tabel 4.7 Daftar Rubrikasi dan Penanggung Jawab <i>Almihrab</i>	57
Tabel 5.1 Tabulasi Data Membaca Majalah <i>Almihrab</i>	68
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Skor Mean Membaca Majalah <i>Almihrab</i>	73
Tabel 5.3 Kualitas Membaca majalah <i>Almihrab</i>	73
Tabel 5.4 Tabulasi Data Peningkatan Pemahaman Keagamaan	75
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Skor Mean Pemahaman Keagamaan Masyarakat	79
Tabel 5.6 Kualitas Peningkatan Pemahaman Keagamaan Masyarakat .	80
Tabel 5.7 Koefisien Korelasi Antara Prediktor X Dengan Kriterium Y	82
Tabel 5.8 Hasil Korelasi Membaca Majalah <i>Almihrab</i> Dan Peningkatan Pemahaman Keagamaan Masyarakat	87
Tabel 5.9 Ringkasan Analisis Regresi	90
Tabel 5.10 Ringkasan Hasil Analisis Regresi	93
Tabel 5.11 Hasil Perhitungan F_{reg} Dan R_{xy}	93

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh membaca majalah *Almihrab* terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Kota Semarang.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket di lapangan untuk memperoleh data tentang membaca majalah *Almihrab* dan peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa hasil pengolahan data membaca majalah *Almihrab* diketahui bahwa nilai rata-ratanya 43. Hal ini berarti bahwa membaca majalah *Almihrab* di Kecamatan Genuk Semarang dalam kategori “tinggi”, yaitu terletak pada interval 43 – 48 dengan prosentase 52 %. Bahwa hasil perhitungan data tentang peningkatan pemahaman keagamaan diketahui nilai rata-ratanya sebesar 41,94. Hal ini berarti bahwa peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang adalah “sedang”, yaitu pada interval 37 – 42 dengan prosentase sebesar 36%.

Dari analisis uji hipotesis melalui rumus regresi satu prediktor diketahui, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara membaca majalah *Almihrab* terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Kota Semarang. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson sebesar 0,418 dengan koefisien determinan (r^2) sebesar 0,175 (17,5 %). Kemudian dikonsultasikan dengan harga r_t (tabel) pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan ketentuan jika $r_{xy} > r_t$ baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1%, maka signifikan dan hipotesis diterima. Sebaliknya, jika $r_{xy} < r_t$ baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1%, maka non signifikan dan hipotesis ditolak. Karena, $r_{xy} > r_t$, maka hasilnya signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Hal itu juga dibuktikan dengan persamaan garis regresi yang diketahui nilai a sebesar 0,496 dan nilai K adalah 20,406. Dengan demikian persamaan garis linear regresinya adalah $\hat{Y}=0,496X+20,406$. Hasil analisis uji nilai F_{reg} (anova) diketahui, bahwa nilainya sebesar 10,165, sedangkan pada F_t pada taraf 5 % sebesar 4,08 dan 1 % sebesar 7,31. Karena $F_{reg} > F_t$ baik pada taraf signifikansi 5 % dan taraf signifikansi 1 % atau $F_{reg} > F_t$, maka hasilnya juga menunjukkan signifikan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dewasa ini sistem jaringan media massa cetak sudah dapat menjangkau sebagian besar lapisan masyarakat di daerah. Dalam hal ini media massa diartikan sebagai media yang kandungan beritanya mengacu dan menyesuaikan pada kebutuhan masyarakat umum.

Media cetak maupun elektronik, mempunyai pengaruh kuat tidak saja bagi masyarakat tetapi juga bagi pemerintah. Media massa selain sebagai alat komunikasi juga berfungsi sebagai alat kontrol sosial, pemberi informasi dan mendidik masyarakat. (DEPDIBUD, 1998: 23-24).

Media cetak boleh dikatakan sebagai salah satu sarana informasi yang praktis dan dinamis. Kemampuan menyebarkan informasi ke khalayak umum dalam waktu yang cukup singkat memang tidak dapat diragukan lagi. Banyaknya media cetak yang memberikan berbagai informasi kepada seluruh kalangan masyarakat, sehingga masyarakat bisa mengetahui berbagai macam informasi, baik dari dalam negeri ataupun luar negeri tanpa harus pergi ke tempat kejadian. Merbaknya media cetak di zaman sekarang ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan dan perubahan sikap dalam diri masyarakat, yang meliputi dampak kognitif berkaitan dengan pikiran, dampak afektif berhubungan dengan perasaan, dan dampak behaviour berhubungan dengan kegiatan atau perilaku (Uchyana, 2004 : 7). Kenyataan ini juga dapat

dimanfaatkan untuk kegiatan perbaikan-perbaikan kognitif dan perilaku sesuai dengan jalur agama melalui motivasi dakwah.

Dakwah sebagai implementasi perintah Allah untuk menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran harus senantiasa dilakukan oleh umat manusia dengan atau tanpa ditunjang oleh peralatan teknologi yang canggih.

Seiring dengan ini maka aktivitas dakwah seringkali mengalami perubahan dan perkembangan, baik metode, proses, ataupun media yang digunakan. Proses penyelenggaraan dakwah di masa yang akan datang akan semakin berat dan kompleks. Dakwah tidak hanya dilakukan dengan bertatap muka, tetapi bisa menggunakan media dakwah. Salah satu media massa yang dapat dijadikan media penunjang dalam mengatasi persoalan dakwah adalah majalah, di mana majalah merupakan media dakwah yang mempunyai keleluasaan dalam menyajikan materi dakwah.

Media massa juga mempunyai fungsi yang sangat relevan dalam upaya agama mengendalikan moral masyarakat, karena media bisa menjangkau jumlah khalayak (audience) yang relatif tak terbatas dan dengan waktu yang cepat. akan tetapi media massa sendiri memerlukan kontrol dalam hal etika menurut pendidikan agama. (A. Muis, 2001 : 191).

Perkembangan teknologi di bidang informasi telah membuat dunia kian menyempit. Nyaris tak ada ruang kosong yang tidak dapat dijamah oleh teknologi ini. Hal inilah yang kemudian disebut orang sebagai *borderless world* (dunia tanpa batas). Situasi ini setidaknya menunjukkan bahwa

informasi memegang peranan yang tidak bisa dipandang sepi dalam sejarah kehidupan anak manusia (Asep Muhyiddin, Ahmad Safei, 2002: 207).

Di tengah-tengah perkembangan dan pembangunan sektor komunikasi yang menggembirakan sekarang ini, ajakan atau pemikiran untuk mengembangkan dakwah dengan mengarah ke pers tentu saja merupakan langkah yang tepat dan bijak. Terlebih-lebih bila dikaitkan dengan peranan, fungsi dan kerja pers sebagai agen pembaharuan dalam membangun masyarakat Indonesia seutuhnya. (Sutirman Eka Ardhana, 1995: 17).

Mengingat dakwah merupakan suatu usaha mengajak manusia kepada jalan yang benar (Islam) sesuai dengan perintah Tuhan demi kemaslahatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, maka membutuhkan proses dengan segala unsur yang terkait di dalamnya, Allah berfirman dalam surat An Nahl Ayat 125 sebagai berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.* (Depertemen Agama RI, 2004: 383).

Surat kabar sebagai salah satu media massa yang cukup berpengaruh mempunyai keunggulan dibanding dengan media yang lainnya, seperti elektronik disebabkan karena keterbatasan durasi waktu yang diberikan. Sedangkan media cetak memiliki keunggulan dapat dikaji ulang dan dipelajari serta disimpan untuk dipelajari ulang setiap saat ada kesempatan.

Namun ada kelemahan yang dimiliki oleh media cetak salah satunya adalah pembaca harus berkonsentrasi dalam membaca isi pesan dalam media cetak tersebut, sedangkan isi pesan dalam media audio maupun audio visual dapat didapat sambil lalu.

Pers (media cetak) merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah. Sebagai saluran informasi, pers dianggap memiliki kelebihan dalam menyalurkan sebuah pesan secara efektif dan efisien. Efektif karena daya persuasinya yang mampu menembus daya rasa dan daya pikir pembacanya. Sedangkan efisien, karena luas terpaannya yang dapat menjangkau massa dari berbagai tempat dan suasana, serta dapat dinikmati kapan saja.

Karena yang sifatnya yang awet, media cetak seperti surat kabar dapat dikatakan sebagai media alternatif bagi komunikator untuk menyampaikan message kepada komunikan, pembaca akan merasa akan lebih mudah memahami isi pesan yang disampaikan komunikator, dan pesan yang ingin disampaikan dapat dikaji dalam waktu dan tempat yang tidak terbatas.

Dalam hal merekayasa pola kehidupan suatu kelompok masyarakat, pers (media cetak) memiliki peran yang cukup besar, salah satunya adalah memberikan pengetahuan keagamaan. Dari sisi kepentingan ini, pers merupakan media informasi yang relatif lebih mampu untuk menyebarkan informasi pesan-pesan keagamaan hingga upaya pembentukan sikap dan perilaku.

Sementara adanya majalah *Almihrab* merupakan salah satu indikator bukti adanya proses tersebut. Antara *Almihrab* dan pembaca sedang terjadi komunikasi yang intens. Dimana *Almihrab* sebagai komunikator memberikan pesan-pesan penting yang disampaikan pada pembaca. Pesan-pesan ini berkisar pada pengetahuan agama Islam. *Almihrab* memiliki muatan materi yang tidak berat dan mudah dipahami, disamping juga mengulas berbagai persoalan agama yang berkembang dalam kehidupan keseharian masyarakat secara luas. Karenanya *Almihrab* bukan saja dibaca oleh kelompok menengah ke atas, akan tetapi oleh segenap lapisan masyarakat dari atas sampai ke bawah.

Bagi kelompok menengah ke bawah, *Almihrab* merupakan wahana untuk menceburkan diri dalam kubang pengetahuan agama atas kehausan dan dahaga pengetahuan keagamaan dalam menghadapi kasus kehidupan yang kian hari kian berkembang. Di Semarang, banyak sekali masyarakat yang berlangganan *Almihrab*. Sebagian besar mereka adalah masyarakat kelompok menengah ke bawah. Begitu besar keinginan masyarakat untuk membaca dan mendapat pengetahuan baru.

Di salah satu kecamatan kota Semarang, tepatnya kecamatan Genuk sendiri terdapat sekitar 50 orang sebagai pelanggan dan pembaca majalah *Almihrab*. Belum lagi di kecamatan-kecamatan lain di seluruh Semarang. Kalau dilihat dari segi geografis, Genuk tepat berada pada posisi kecamatan paling luar dari kota Semarang. Penduduknya merupakan kategori masyarakat transisi, yang sedikit malu-malu untuk menerima hal baru, tapi terpengaruh

juga. Di lain sisi ingin mempertahankan tradisi, tapi di satu pihak tidak kuasa menahan arus perkembangan modernitas.

Dalam situasi seperti ini orang akan berlari mencari alternatif-alternatif jawaban atas apa yang sedang terjadi. Dari sinilah *Almihrab* dengan predikat pers dan media cetak mempunyai peran besar untuk memberikan pesan pada masyarakat. Namun dengan kehadiran majalah ini dapatkah kita mengambil kesimpulan bahwa masyarakat genuk, khususnya yang membaca *Almihrab* telah menemukan jawaban atas permasalahan sosial yang dihadapi? Dan seberapa jauhkah pemahaman yang diperoleh masyarakat Genuk atas membaca *Almihrab*? Dan yang terakhir, seberapa besar pengaruh Al-mihab ini mampu mempengaruhi perilaku pembacanya dalam agama khususnya di wilayah Kecamatan Genuk?

Menyadari akan kenyataan inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul “pengaruh membaca majalah *Almihrab* terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di kecamatan Genuk Semarang”

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan beberapa kerangka pemikiran di atas, ada permasalahan yang merupakan agenda penelitian yang akan dikaji oleh peneliti, yaitu: Adakah pengaruh membaca majalah *Almihrab* terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh membaca majalah *Almihrab* terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Kota Semarang.

1.3.2. Manfaat Penelitian mencakup dua hal yaitu:

1.3.2.1. Manfaat Teoritis

Adalah agar hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi yang berminat mengadakan penelitian di bidang dakwah dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

1.3.2.2. Manfaat Praktis

Adalah agar hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman alternatif dan berguna bagi subyek dakwah tentang metode dakwah melalui majalah, khususnya di Kecamatan Genuk Semarang.

1.4. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari penulisan yang sama maka penulis mencantumkan tiga penelitian yang ada kemiripan dengan obyek yang akan diteliti.

Penelitian dengan judul Pengaruh Rubrik Dialog Kiai Sahal Mahfudz dalam surat kabar Suara Merdeka Terhadap Sikap Keberagaman Umat Islam di Kec. Banyumanik Kota Madya Semarang. Skripsi tersebut disusun oleh Wisnu Wardana.

Pada skripsi tersebut membahas tentang adanya pengaruh dakwah melalui media cetak terhadap sikap pembacanya. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis statistik di mana metode ini mengasumsikan hubungan yang bersifat positif antara penilaian yang diberikan media pada suatu persoalan dengan penelitian yang diberikan khalayak pada persoalan itu. Sedangkan media yang menganggap penting begitu pula masyarakat juga menganggap penting, alhasil 54% merasa kehilangan jika rubrik tersebut tidak dimuat, 80% mengatakan dialog tersebut mampu menambah pengetahuan agamanya dan 74% mengatakan ada perubahan yang terjadi dalam menjalankan dalam menjalankan ibadahnya ke arah yang lebih baik.

Penelitian yang ke dua yaitu skripsi saudari Siti Naziroh, dengan judul Pengaruh Buletin Dakwah At Tibyan terhadap Peningkatan Perilaku Keagamaan jama'ah Jum'at para Pembacanya Di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali.

Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwasanya tanggapan jama'ah jumat terhadap bulletin dakwah At Tibyan di Boyolali telah memberikan tanggapan yang baik, hal ini terbukti melalui hasil frekuensi tingkat tanggapan jamaah jumat sesuai nominasi dalam kategori Yaitu: sangat tinggi, tinggi,

sedang dan rendah atau kurang. Dengan kategori 66% sangat tinggi pencapaiannya, 22% dengan kategori tinggi pencapaiannya dan 2% sedang.

Dari analisis tersebut menggunakan statistik KAI Kuadrat dengan teknik korelasi koefisien kontingensi untuk memperoleh jawaban dari pokok permasalahan yang ada ternyata Bulletin At Tibyan membawa pengaruh positif yang signifikan.

Skripsi berikutnya yang hampir sama dengan penelitian ini adalah skripsi penelitian A. M. Wibowo yang berjudul “Pengaruh Rubrik Kolom Jum’atan di Harian Jawa Pos Radar Kudus Terhadap Pemahaman Keagamaan Pembacanya di Masyarakat Kec. Jati Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data secara kuantitatif dalam menguji koefisien koefisien regresi dan disimpulkan bahwa rubrik kolom jum’atan di harian jawa pos radar kudus dan pemahaman keagamaan masyarakat terhadap hubungan keeratan yang cukup besar. Terbukti hasil uji F diperoleh hasil F hitungan 120.901 (*Seratus Dua Puluh Ribu Sembilan Ratus Satu*) F tabel 4,04 sehingga hipotesis awal tentang hubungan yang cukup signifikan antara rubrik dan pemahaman terhadap pengaruh yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil analisis regresi linier data didapat sebesar 71.6% pemahaman keagamaan masyarakat ditentukan oleh rubrik kolom jum’atan yang telah dibaca di harian Radar Kudus.

Peneliti akan membandingkan penelitian-penelitian yang terdahulu atau tahun-tahun sebelumnya dengan penelitian yang sekarang. Hal ini dimaksudkan agar tahu apakah penelitian sebelumnya dengan penelitian saat

ini ada kesamaan mengenai pengaruh dakwah di media massa terhadap perubahan pemahaman keagamaan di dalam masyarakat atau tidak ?

Yang membedakan penelitian yang saya angkat yaitu bahwa penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang setelah membaca majalah *Almihrab*.

1.5.Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunannya, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, merupakan pintu gerbang atau pembahasan awal dalam penelitian. Bab ini terdiri atas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kerangka dasar pemikiran teoritik dan hipotesis. Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini akan dibahas landasan teori tentang membaca majalah dan pemahaman keagamaan masyarakat. Pembahasan mengenai membaca meliputi pengertian membaca, tujuan membaca dan prinsip-prinsip membaca.

Pembahasan mengenai majalah meliputi pengertian majalah, karakter dan keunggulan majalah dan fungsi majalah. Sedangkan pembahasan tentang pemahaman keagamaan masyarakat terdiri atas pengertian masyarakat, pemahaman keagamaan. Setelah itu kemudian dilanjutkan pembahasan mengenai pengaruh membaca terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat.

BAB III : Metodologi penelitian. Bab ini berisi tentang jenis dan metode penelitian, definisi konseptual dan operasional, hipotesis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

BAB IV : Gambaran umum obyek penelitian. Bab ini berisi pembahasan mengenai gambaran umum Kecamatan Genuk kota Semarang dan Majalah *Almihrab*. Pembahasan mengenai gambaran umum Kecamatan Genuk kota Semarang terdiri atas kondisi masyarakat di Kecamatan Genuk, kondisi kependudukan, kondisi sosial ekonomi, pembahasan mengenai majalah *Almihrab* tentang sejarah singkat berdirinya majalah *Almihrab*, visi dan misi, struktur organisasi, daerah operasional, pengelolaan majalah *Almihrab*, jabatan job Description dan program kerja.

BAB V : Analisis data, merupakan analisis data yang telah dibahas dalam bab empat. Bab ini berisi analisis tentang pengaruh

membaca Majalah *Almihrab* terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk kota Semarang.

BAB VI : Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB II

MEMBACA MAJALAH DAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN

2.1.Landasan Kerangka Teori

2.1.1. Membaca

Dalam kamus bahasa Indonesia Membaca diartikan sebagai, melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan menuliskan atau hanya dalam hati, mengeja atau melafalkan apa yang ditulis). Membaca adalah hati dengan tujuan memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya dan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 83).

Sedangkan menurut Rahayu S. Hidayat, (1989: 27), membaca adalah suatu aktivitas yang rumit atau kompleks karena bergantung pada ketrampilan berbahasa pelajar, dan pada tingkat penalarannya. Pendapat awam menganggap membaca adalah mencocokkan bunyi dengan huruf. Definisi lain yang lebih lengkap adalah melihat dan memahami tulisan, dengan melisankan atau hanya dalam hati. Definisi itu mencakup tiga unsur dalam kegiatan membaca: yaitu pembaca (yang melihat, memahami, dan melisankan dalam hati), bacaan (yang dilihat), dan pemahaman (oleh pembaca). Dilihat dari segi pemahaman, membaca adalah menggali informasi dari teks. Definisi ini memperlihatkan bahwa membaca melibatkan dua hal, yaitu teks yang

berimplikasi adanya penulis, dan pembaca yang berimplikasi adanya pemahaman.

Selanjutnya bahwa yang disebut dapat membaca bila seseorang dapat mengerti atau memahami. Mengerti disini diartikan sebagai “dapat menangkap secara reseptif apa yang ditulis, sedangkan yang dimaksud dengan memahami adalah “dapat menangkap secara reflektif” artinya seseorang dalam membaca dapat mengerti yang dibaca dan dalam pada itu tahu hubungannya dengan hal-hal lain. (Suhartin Citrobroto, 1982:107-108)

Dalam Al-Qur'an perintah membaca pun dianjurkan sesuai firman Allah dalam surat Al Alaq 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {1} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {2} اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {3} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {4} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {5}

Artinya: Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar dengan kalam (pena). Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak diketahui. (Departemen Agama Republik Indonesia: 1995: 1079)

Dalam ayat di atas Allah memerintahkan untuk membaca, membaca di sini yakni untuk menambah atau belajar ilmu yang belum kita ketahui. Sebenarnya dalam Islam perintah membaca merupakan perintah pertama kali yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW dan merupakan wahyu pertama. Sehingga dengan membaca kita akan mengetahui persoalan yang belum kita ketahui dan akan menambah pemahaman kita terhadap sesuatu

persoalan. Oleh karena itu agar kita mendapatkan apa yang kita inginkan dalam membaca, hendaknya kita mengetahui bagaimana prinsip – prinsip membaca.

Yang dimaksud prinsip-prinsip di sini, adalah hal-hal pokok yang harus diperhatikan dalam membaca. Prinsip-prinsip tersebut yang penting adalah:

1. *Motivasi.* agar dapat membaca dengan baik, perlu membangkitkan minat (motivasi) masing-masing. Motivasi ini ada dua macam, yaitu motivasi baca pada umumnya dan motivasi insidental (sesaat). Motivasi minat baca pada umumnya ini hendaknya ditingkatkan dengan alasan bahwa dengan banyak membaca, dapat lancar dalam bekerja pada khususnya dan dapat lancar dalam usaha-usaha pribadi serta untuk rekreasi pada umumnya. Sedang minat baca khusus tergantung kepentingannya sesaat.
2. *Perhatian.* secara populer yang dimaksud dengan perhatian adalah pemusatan jiwa pada sesuatu hal. Sama halnya dengan penginderaan pada umumnya, maka membaca memerlukan pemusatan jiwa.
3. *Keaktifan jasmani.* Dalam membaca kita dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu menangkap isi sesuatu naskah.
4. *Ulangan.* Bila yang dibaca merupakan hal yang amat penting, maka setelah *membaca* perlu mengulangi membaca sekali lagi. (Suhartin Citroboto, 1982: 109-110)

Menurut Smith (1989: 34) ciri membaca sebagai berikut:

1. Membaca bukanlah proses yang pasif: Pembaca harus memberi sumbangan secara aktif dan bermakna jika ia akan memahami tulisan.
2. Segala segi membaca, mulai dari pengenalan huruf satu per satu atau kata demi kata, sampai pada pemahaman seluruh penggal, dapat dianggap sebagai pengurangan keraguan.
3. Membaca lancar mengharuskan pemanfaatan – pemanfaatan informasi yang disediakan oleh lebih dari satu sumber- sehingga pengetahuan yang dimiliki pembaca akan memainkan peran yang penting, terutama di dalam mengurangi ketergantungan pada informasi visual.

Sedang tujuan orang membaca adalah:

1. Untuk mengerti atau memahami isi / pesan yang terkandung dalam satu bacaan seefisien mungkin.
2. Morrow mengatakan bahwa tujuan membaca ialah untuk mencari informasi yang.
 - a. *Kognitif* dan *intelektual*, yakni yang digunakan seseorang untuk menambah keilmiahannya sendiri;
 - b. *Referential* dan *factual*, yakni yang digunakan seseorang untuk mengetahui fakta-fakta yang nyata di dunia ini.
 - c. *Afektif* dan *emosional*, yakni yang digunakan seseorang untuk mencari kenikmatan dalam membaca. (Sri Utari Subyakto-Nababan, 1993: 164) Metode membaca mulai digunakan mulai tahun 1929-an di sekolah-sekolah menengah maupun di perguruan tinggi di seluruh Amerika Serikat. Di negeri di luar Amerika Serikat, metode membaca ini juga mulai digunakan. Tujuannya

ialah untuk memberi pelajar /mahasiswa kemampuan untuk memahami teks ilmiah yang mereka perlukan dalam studi mereka. (Sri Utari Subyakto-Nababan, 1993: 20).

2.1.2. Majalah

Majalah dalam kamus bahasa Indonesia (2005:219) di jelaskan bahwa: Majalah dalam ilmu pers yaitu Terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik. pandangan tentang topik aktual yang diketahui pembaca, dan menurut waktu penerbitannya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulan, mingguan, dsb. Dan menurut pengkhususan isinya dibedakan atas majalah berita, wanita, olah raga, sastra, ilmu pengetahuan tertentu, dsb.

Majalah *Almihrah* merupakan bagian dari dakwah *bil qolam* dalam bingkai jurnalistik Islami. Biasanya, majalah yang juga lazim dinamai majalah islami itu diterbitkan oleh dewan redaksi *Almihrah*. Ia diterbitkan setiap bulan sekali. (Asep Syamsul M. Romli: 2003: 103). Para pembaca biasanya bebas membeli dimana saja, karena sudah tersedia di toko-toko buku atau di agen terdekat. Cara untuk mendapatkan dengan mudah, gampang saja. langsung menghubungi agen atau bagian sirkulasi. Tebal majalah pada dasarnya tidak dibatasi, umumnya yang banyak beredar delapan puluh halaman dan dapat bonus berupa foto-foto para ulama'. Tentu ada juga yang lebih, misal di dalam Isinya berupa artikel dakwah, fiqih ibadah, akidah islam, tasawuf islam, tata cara berdzikir kepada allah dsb.(Asep Syamsul M. Romli:2003: 104).

Dalam majalah keIslaman mengandung materi-materi dakwah yang dapat menambah pengetahuan dan pemahaman keagamaan pembacanya dan masyarakat pada khususnya. Asmuni Sukir (1983: 60-63) mengemukakan bahwa secara umum, materi dakwah yang perlu disampaikan setidaknya mencakup tiga bagian;

1. *Pertama*, masalah akidah. Akidah secara etimologis adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Pengertian teknisnya adalah iman atau keyakinan. Karena itu akidah Islam dikaitkan dengan rukun iman yang menjadi asas seluruh ajaran Islam.
2. *Kedua*, masalah syari'ah. Syari'ah bermakna asal syari'at adalah jalan lain bersumber air. Istilah syari'ah berasal dari kata syari' yang berarti jalan yang harus dilalui setiap muslim. Karena itu syari'ah berperan sebagai peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu mengenai tingkah laku manusia. Syari'ah dibagi menjadi dua bidang, yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah adalah cara manusia berhubungan dengan Tuhan, sedangkan muamalah adalah ketetapan Allah yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia. Seperti hukum warisan, berumah tangga, jual beli, kepemimpinan dan amal-amal lainnya.
3. *Ketiga*, adalah masalah akhlak. Akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang secara etimologis berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak bisa berarti positif dan bisa pula negatif. Yang termasuk positif adalah akhlak yang sifatnya benar,

amanah, sabar dan sifat baik lainnya. Sedangkan yang negatif adalah akhlak yang sifatnya buruk, seperti sombong, dendam, dengki dan berkhianat. Akhlak dibagi menjadi dua yaitu akhlak terhadap khaliq dan akhlak terhadap mahluk. Akhlak terhadap mahluk juga dibagi dua yaitu terhadap mahluk hidup dan mati. Akhlak terhadap mahluk hidup juga terbagi dua yaitu terhadap manusia dan bukan manusia. Akhlak terhadap manusia bisa berupa akhlak terhadap diri sendiri, keluarga, tetangga, dan masyarakat. Sedangkan akhlak terhadap bukan manusia meliputi akhlak terhadap nabati, hewani, bumi dan seterusnya.

2.1.3. Pemahaman Keagamaan masyarakat

2.1.3.1. Pengertian masyarakat

Masyarakat dapat dipahami melalui bermacam pengertian, secara umum masyarakat diartikan sebagai kelompok manusia yang anggotanya satu sama lain yang berhubungan erat dan memiliki hubungan timbal balik. Dalam interaksi tersebut nilai-nilai sosial tertentu, yang menjadi pedoman untuk bertingkah laku bagi anggota masyarakat. Dengan demikian anggota suatu masyarakat biasanya memiliki kebiasaan tradisi sikap dan perasaan tertentu yang sama, dan seluruhnya menciptakan ciri tersendiri bagi masyarakat tersebut. Masyarakat adalah gabungan dari kelompok individu yang terbentuk berdasarkan tatanan sosial tertentu. (Dr. Jalaluddin, 998: 230). Dan masyarakat juga diartikan sebagai pergaulan hidup manusia (sehimpunan yang hidup

bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu). (kamus umum bahasa indonesia, 2005: 750).

2.1.3.2. Pemahaman Keagamaan

Berkenaan dengan pemahaman keagamaan dalam hal ini berbentuk kesadaran beragama. Dari rasa keagamaan, pengalaman ke-Tuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisir dalam sistem mental dan kepribadian karena agama melibatkan seluruh fungsi jiwa raga manusia maka kesadaran beragama mencakup aspek afektif, kognitif, kognitif dan motorik. (Zakiah Daradjat, 1992: 23).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman keagamaan :

1. Faktor lingkungan keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggota-anggotanya terdiri atas ayah, ibu dan anak-anak. Bagi anak-anak keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalkan. Dengan demikian kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak.

Bahwa perkembangan jiwa keagamaan anak dipengaruhi oleh citra anak terhadap bapaknya. Jika seorang bapak menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik, maka anak akan cenderung mengidentifikasikan sikap dan tingkah laku sang bapak pada dirinya. Demikian pula sebaliknya jika bapak menampilkan

sikap buruk juga akan ikut berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak.

2. Faktor lingkungan institusional

Lingkungan institusional yang ikut mempengaruhi yang perkembangan jiwa keagamaan dapat berupa institusi formal seperti sekolah ataupun yang non formal seperti berbagai perkumpulan dan organisasi. Menurut Singgih D Gunarsa pengaruh itu dapat dibagi tiga kelompok, yaitu 1) Kurikulum dan anak, 2) hubungan guru dan murid, 3) hubungan antar anak.

3. Faktor lingkungan masyarakat

Boleh dikatakan setelah menginjak usia sekolah sebagian besar waktu jaganya dihabiskan di sekolah dan masyarakat. Berbeda dengan situasi di rumah dan sekolah, umumnya pergaulan di masyarakat kurang menekankan pada disiplin atau aturan yang harus dipatuhi secara ketat.

Sepintas lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka.

Sebaliknya dalam lingkungan masyarakat yang lebih cenderung sekuler, kondisi itu jarang dijumpai. Kehidupan warganya lebih longgar, sehingga diperlukan turut mempengaruhi kondisi kehidupan keagamaan warganya. (Jalaluddin, 1998 : 220-222)

Selain itu agama juga memberi dampak bagi kehidupan sehari-hari. Dan segala bentuk simbol-simbol keagamaan, mukjizat, magis maupun upacara ritual sangat berperan dalam proses pembentukan sistem nilai dalam diri seseorang. Setelah terbentuk, maka seseorang secara serta merta mampu menggunakan sistem nilai ini dalam memahami, mengevaluasi serta menafsirkan situasi dan pengalaman .(Jalaluddin,1997: 226). Jadi Pemahaman mengenai fungsi agama tidak dapat dilepas dari tantangan-tantangan yang dihadapi manusia dan masyarakatnya. Dapat disimpulkan bahwa tantangan-tantangan yang dihadapi manusia dikembalikan pada tiga hal: ketidakpastian, ketidakmampuan, dan kelangkaan untuk mengatasi itu semua manusia lari kepada agama, karena manusia percaya dengan keyakinan yang kuat bahwa agama memiliki kesanggupan yang definitif dalam menolong manusia, dengan kata lain, manusia memberikan suatu fungsi tertentu kepada agama.(Hendropuspito, 1983: 38).

Hal ini terlihat hubungan antara lingkungan dan sikap masyarakat terhadap nilai-nilai agama. Dilingkungan masyarakat santri barangkali akan lebih memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan dibandingkan dengan masyarakat lain yang memiliki ikatan yang longgar terhadap norma-norma keagamaan. Dengan demikian fungsi dan peran masyarakat dalam pembentukan jiwa keagamaan akan sangat tergantung dari seberapa jauh masyarakat tersebut menjunjung tinggi norma-norma keagamaan itu sendiri (Jalaluddin, 1996: 235).

Dan sedikitnya ada empat dimensi pemahaman yang perlu dikembangkan di kalangan umat Islam terhadap pesan-pesan agama Islam:

- a. memahami Islam sebagai pemberi norma dan hukum. Dalam Islam hukum-hukum yang berkembang memang ada dua kategori yakni: pertama hukum yang baku (*tsabit*). Dan kedua, hukum yang dapat berubah (*mutaghayyir*).
- b. memahami Islam sebagai pembentuk solidaritas. Hal ini akan penting artinya dalam mengembangkan konsep “*Ummah*”. Tentunya konsep solidaritas yang diperlukan bukan semata-mata bersifat retorik dan kosmetik. Tetapi yang lebih bersifat realitas.
- c. Memahami Islam sebagai sistem interpretasi terhadap realitas. Pengertiannya adalah bagaimana kita dapat memahami realitas yang kita hadapi dengan tetap komitmen terhadap nilai-nilai ke-Islaman dalam menafsirkan keadaan nyata yang kita hadapi. Bagaimana sikap kita Islam terhadap kemiskinan, kebodohan, kemajuan teknologi, kemajuan sosial dan lain sebagainya.
- d. Memahami Islam sebagai instrumen pemecahan masalah. Pemahaman-pemahaman yang demikian secara utuh harus ditingkatkan menjadi *basic philosophy* dan diinternalisasikan menjadi sikap dan watak “manusia muslim”.(Muhammad Tholhah Hasan, 2005: 28-30).

Sudah barang tentu bahwa semua masyarakat yang dikenal di dunia ini, sampai batas tertentu, bersifat religius. Pengakuan ini tentunya merupakan kesepakatan mengenai apa sajakah yang membentuk perilaku keagamaan, namun dalam kenyataannya kesepakatan mengenai hal ini lebih sulit bisa diperoleh. (Betty R. Scharf, 2004:33).

Dalam rangka mempertahankan kesadaran dasar mengenai konsep agama itulah perlu diundang transedensi sifat biologik dengan organisme manusia sebagai gejala keagamaan. Sebagaimana sudah dicoba, gejala ini tergantung pada hubungan fungsional antara jiwa dan masyarakat. Karena itu kita bisa menganggap proses-proses sosial yang menjurus kepada pembentukan jiwa itu secara fundamental bersifat keagamaan. (Betty R Scharf, 2004: 117).

Smith merumuskan pemahaman sebagai proses pengurangan keraguan. (Rahayu S. Hidayat, 1989: 33) Pemahaman terhadap agama dalam hal ini Islam, adalah hendaknya memahami materi yang terdapat dalam ajaran Islam. Pemahaman adalah mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisir, memberikan contoh, menuliskan kembali, memperkirakan. (Suharsimi Arikunto, 1995: 135). Sehingga

dapat dikatakan orang memahami ajaran Islam jika bisa mengaplikasikan hal tersebut dalam kehidupan ber agamanya.

Kebenaran Islam adalah mutlak tapi itu tidak berarti, bahwa kebenaran pemahaman kita sebagai manusia dalam mempersepsikan (agama) Islam selalu benar, apalagi benar mutlak. Pemahaman kita selalu akan terbatas; termasuk terbatas kebenarannya, sesuai dengan keterbatasan kita sebagai manusia. Dalam memahami Islam, dalam rangka mewujudkan tujuan-tujuan strategisnya pada masa sekarang, yakni pada zaman yang penuh perubahan dan tantangan ini, diperlukan penataan-penataan. Dan sedikitnya ada empat dimensi pemahaman yang perlu dikembangkan dikalangan umat Islam terhadap pesan-pesan agama Islam.

Agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak. Agama, dalam pengertian Glock & Stark (1966), adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang melembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.

Untuk memahami Islam dan umat Islam, konsep yang tepat adalah konsep yang mampu memahami adanya beragam dimensi dalam berislam.

2.1.4. Pengaruh Membaca majalah terhadap Pemahaman Keagamaan masyarakat

Mengenai pengaruh media di sini lebih ditekankan pada khalayaknya sehingga khalayak memang membutuhkan media. Media majalah tersebut yang digambarkan dalam kerangka landasan teoritik yakni model jarum hipodermik. Model ini mempunyai asumsi bahwa komponen-komponen komunikasi (komunikator, pesan, media) amat perkasa dalam mempengaruhi komunikasi. Karena dalam model ini dikesankan seakan-akan komunikasi “disuntikkan” langsung ke dalam jiwa komunikan. Sebagaimana obat disimpan dan disebarkan dalam tubuh sehingga terjadi perubahan dalam sistem fisik, begitu pula pesan-pesan persuasif mengubah sistem psikologis. Model ini sering disebut ‘bulet theory” (teori peluru) karena komunikan dianggap secara pasif menerima berondongan pesan-pesan komunikasi. Bila kita menggunakan komunikator yang tepat, pesan yang baik, atau media yang benar, komunikan dapat diarahkan sekehendak kita.

Model jarum hipodermik telah diungkapkan terutama sekali dalam penelitian-penelitian persuasi. Pada umumnya, model ini bersifat linier dan satu arah.(Jalaluddin Rahmat, 2004: 62). Model ini dikuatkan dengan pemikiran tentang pengaruh komunikasi masa yang telah bergerak melalui sejumlah tingkatan. Beberapa pemikiran terdahulu memberi kekuatan besar terhadap komunikasi massa semacam ini kadang-kadang dikenal sebagai teori peluru atau jarum suntik pengaruh

komunikasi massa. Dalam konseptualisasi ini, anggota audien diisolasi antara satu dengan yang lain dan merupakan target-target yang rentan dan gampang dipengaruhi oleh pesan-pesan komunikasi massa.(Werner J. Severril & James W. Tankard, Jr. teori komunikasi, 2005: 14). Sedangkan komunikasi massa sendiri menurut bahasa adalah pengiriman dan penerimaan atau berita dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.(Lukman Ali, 1995: 517).

Hal ini dapat kita lihat karena semakin banyaknya media cetak sehingga khalayak harus benar-benar bisa memilih mana media yang cocok untuk kebutuhannya. Sehingga khalayak dapat terpuaskan dengan apa yang menjadi pilihannya karena dalam media tersebut mampu memberikan apa yang di inginkan oleh pembacanya.

Berdasarkan teori tersebut, maka dapat diambil asumsi dasar bahwa membaca majalah dapat mempengaruhi pemahaman seseorang. Mengingat bahwa perubahan pemahaman keagamaan dapat dengan interaksi dengan membaca materi yang disampaikan majalah yang memuat materi -materi keagamaan.

Hal tersebut sesuai dengan pengertian membaca yakni aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Meliputi: orang harus menggunakan pengertian dan khayalan. Mengamati, dan mengingat-ingat. Pemahaman dan kecepatan membaca menjadi amat tergantung pada kecakapan dalam menjalankan setiap organ tubuh yang diperlukan untuk itu. (Sodarso, 1994: 1)

Media cetak adalah termasuk salah satu alat ampuh dalam komunikasi. Keistimewaan yang dimiliki oleh media ini yang tidak terdapat dalam media lain, yaitu bahwa media ini bisa dinikmati / dibaca berulang kali sehingga benar-benar bisa mempengaruhi sasarannya. Kenyataan membuktikan bahwa tidak ada se orang pun yang bisa berdiri sendiri dalam mendalami suatu ilmu, mau tidak mau ia memerlukan pengalaman, penyelidikan orang lain. Dalam hal ini media cetak tidak bisa diabaikan peranannya. (Aqib Suminto, 1984: 54)

Dengan adanya pengaruh dari media tulis, maka pemahaman seseorang dari tidak menerima suatu informasi ke menerima suatu informasi berlangsung melalui proses membaca. Membaca sebagai suatu aktivitas yang kompleks dengan melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor dari luar pembaca dengan berusaha mengolah dan menghasilkan sesuatu melalui penggunaan akan faktor-faktor tersebut. Dengan membaca diharapkan akan memperoleh manfaat yaitu: memperoleh informasi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, membenahi diri dan meningkatkan pemahamannya tentang masyarakat dan alam sekitarnya, serta memperluas cakrawala wawasan dengan jalan memahami orang lain dan kondisi alam pada saat ini (Nurhadi, 1987 : 123).

Cara terpenting untuk mengetahui dan memahami ajaran agama adalah melalui membaca yang dilaksanakan terus-menerus sesuai

dengan kemampuan dan perkembangan jiwa dan kecerdasan manusia. Agar agama dapat dihayati, kemudian diamalkan, hendaknya agama itu masuk kehati sanubari, kemudian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kepribadian. Ini berarti, bahwa agama harus masuk bersamaan dengan perkembangan kepribadian, mulai sejak lahir sampai masa dewasa. Maka disamping pendidikan agama yang diberikan secara formal di sekolah, diperlukan pula latihan dan pembiasaan hidup sesuai dengan ajaran agama, baik di rumah, sekolah, maupun dalam masyarakat. (Zakiyah Daradjat, 1995:65).

Atas dasar bahwa tiap individu memiliki pemahaman keagamaan yang tidak sama, maka menemukan hikmah manfaat dari tiap ketentuan Islam, diperlukan oleh setiap individu agar ia benar-benar memahami dan menghayati ajaran Islam dalam arti yang sesungguhnya, Agama Islam dapat dipahami, diresapi, dan dirasakan manfaatnya. (Zakiyah Daradjat, 1995:83) Sehingga tercapai apa yang disebutkan dalam Al Qur'an Surat Ar Ra'du ayat 28-29.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ {28}
الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَى لَهُمْ وَحُسْنُ مَآبٍ {29}

Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah, hati menjadi tentram, (adapun) orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik. (Departemen Agama Republik Indonesia, 1995 : 373)

2.2. Hipotesis Penelitian

2.2.1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pada dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh membaca majalah *Almihrab* terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang.

2.2.2. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Suharsini Arikunto, 1998: 67). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan antara membaca majalah *Almihrab* terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk kota Semarang”.

2.2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Suharsimi Arikunto, 1998: 67). Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_a (Hipotesis Alternatif) yang berbunyi. Ada pengaruh yang signifikan antara membaca majalah *Almihrab* terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang. Semakin tinggi masyarakat membaca majalah *Almihrab* maka semakin meningkat pemahaman keagamaannya. Sebaliknya, jika membaca majalah *Almihrab* rendah, maka semakin menurun pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (1995: 121), bahwa metodologi mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian, termasuk untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu, ketepatan menggunakan metode dalam penelitian adalah syarat utama dalam pengumpulan data. Apabila seseorang mengadakan penelitian kurang tepat, metode penelitiannya tentu akan mengalami kesulitan, bahkan tidak akan mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Berkaitan dengan persoalan di atas, Winarno Surachmat (1998: 131) mengatakan, bahwa metode merupakan cara utama yang digunakan dalam mencapai tujuan.

Adapun dalam metodologi penelitian ini, akan diuraikan jenis dan sifat penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, metode penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala (Hadi, 1993: 10). Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan *kuesioner* sebagai alat pengukur data yang pokok yang

digunakan untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variabel (ubahan) kriterium dan prediktor (Hadi, 2004: 1). Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh membaca majalah al-Mihrab terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Kecamatan Genuk Semarang. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, peneliti menggunakan analisis regresi.

3.2 Definisi Konseptual dan Operasional

Sebelum penelitian dibahas, maka lebih lanjut dijelaskan dulu pengertian judul yang telah dirumuskan. Hal ini adalah untuk memudahkan pemahaman dan menjaga agar tidak terjadi kekeliruan pengungkapan dan menghindarkan bias dan kesalahpahaman dalam memahami judul di atas perlu diuraikan definisi konseptual dan operasional sebagai berikut:

3.2.1. Definisi konseptual

Ruang lingkup penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu independen dan dependen. Variabel pertama, *independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah Membaca Majalah al-Mihrab, sedang variabel kedua adalah *variable dependent* (terikat), yaitu Tingkat Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang.

Definisi konseptualnya adalah membaca yang mempunyai pengertian: 1). Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan menuliskan atau hanya dari hati), 2). rnengeja atau melafalkan apa yang tertulis. 3). Mengucapkan, do'a, mantra. 4). Mengetahui,

meramalkan. 5). Memperhitungkan, memahami. Maksudnya adalah melihat suatu hal yang bisa dilihat dan bisa diucapkan dan bisa dipahami.

3.2.2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang (rnehmerlihatkan) majalah terhadap pembaca.

1) Variabel independen

Dalam penelitian ini variabel independen adalah membaca majalah al-Mihrab dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Motivasi membaca majalah al-Mihrab
- b. Frekuensi rmembaca majalah al-Mihrab
- c. Waktu rmembaca majalah al-Mihrab
- d. Tempat rmembaca majalah al-Mihrab

2) Variabel dependen

Dalam penelitian ini variebl dependen adalah pemahaman keagamaan masyarakat dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mengetahui tentang masalah akidah Islam
- b. Mengetahui tentang masalah syari'at Islam
- c. Mengetahui tentang masalah akhlak Islam

3.3 Sumber dan Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Data penelitian yang penulis gunakan adalah data primer dan data sekunder.

3.3.1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan tertentu (Surachmad, 1998: 163). Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang membaca majalah *Almihrab* dan data tentang peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang yang diperoleh melalui penyebaran angket serta data penunjang lainnya yang memiliki relevansi dengan materi penelitian, yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

3.3.2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dahulu dikumpulkan dengan dilaporkan oleh orang luar dari peneliti sendiri. Walaupun yang telah dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli (Surachmad, 1998: 163). Data ini dapat diperoleh dari buku-buku, majalah, artikel atau karya ilmiah yang dapat melengkapi data dalam penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. (S. Margono, 2003: 118). Pengertian lain, menyebutkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari

penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, dan sebagainya. (Burhan Bungin. 2005: 99), sebagai sampel dari 12 Kelurahan di Kecamatan Genuk Semarang, pengambilan sampel dilakukan berdasarkan wilayah utara, barat, tengah, dan timur yang meliputi 4 Kelurahan sebagai berikut:

- a. Kelurahan Trimulyo : 12 responden
- b. Kelurahan Genuksari : 13 responden
- c. Kelurahan Banjardowo : 17 responden
- d. Kelurahan Kudu : 8 responden

Jadi jumlah keseluruhan responden adalah 50 orang pembaca aktif majalah *Almihrab*. Adapun alasan penulis mengambil sampling 4 Kelurahan tersebut di antara pembaca majalah *Almihrab*, Untuk memperoleh data tentang pembaca aktif majalah *Almihrab*, penulis melakukan studi awal ke agen majalah *Almihrab*. Data tersebut kemudian digunakan sebagai patokan untuk menentukan jumlah responden, sehingga penelitian ini dapat disebut dengan penelitian populasi dan tidak akan menggunakan sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode kuesioner (angket). Angket merupakan sebuah metode pengumpulan data yang berisi tentang daftar pertanyaan secara tertulis yang disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang (Faisal, 2081: 2). Metode ini peneliti gunakan untuk

memperoleh data tentang membaca majalah al-Mihrab dan peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner langsung di mana jika daftar pertanyaan atau pernyataan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat dan keyakinannya atau dimintai menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri (Hadi, 2004: 178). Di samping itu, bentuk angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, di mana angket tersebut telah tersedia lima alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa kemungkinan memberikan jawaban lain, dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Item favorable

Kriteria kuantifikasi yang digunakan untuk item favorable (positif) adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban “Ya” diberi skor : 3
- b. Jawaban “Ragu-ragu” diberi skor : 2
- c. Jawaban “Tidak” diberi skor : 1

2) Item unfavorable

Kriteria kuantifikasi yang digunakan untuk item unfavorable (negatif) adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban “Ya” diberi skor : 1
- b. Jawaban “Ragu-ragu” diberi skor : 2
- c. Jawaban “Tidak” diberi skor : 3

Jika item pertanyaan tidak diisi (kosong), maka diberi skor 0 (nol).

3.5.2 Langkah-langkah Penyusunan Instrumen

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan ini adalah untuk mempersiapkan seperangkat instrumen angket yang dituangkan dalam bentuk-bentuk kisi-kisi instrumen sebagaimana tabel berikut:

Tahap persiapan dalam penyusunan instrumen dibuat kisi-kisi sebagai berikut:

a. Instrumen membaca Majalah al-Mihrab

Instrumen angket membaca majalah al-Mihrab berjumlah 20 item dengan perincian: 1) jumlah angket yang favorable (positif) sebanyak 14 butir, dan 2) jumlah angket yang unfavorable (negatif) sebanyak 6 butir.

Untuk mengetahui kisi-kisi instrumen angket membaca majalah al-Mihrab dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Angket Membaca Majalah al-Mihrab

Indikator	Bentuk pertanyaan		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Motivasi	1, 2, 3,	4, 5	5
Frekuensi	6, 7, 8, 9	10	5

Waktu	11, 12, 13	14, 15	5
Tempat	16, 17, 18, 19	20	5
Jumlah	14	6	20

b. Instrumen peningkatan pemahaman keagamaan

Instrumen angket peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat berjumlah 17 item dengan perincian: 1) jumlah angket yang favorable (positif) sebanyak 12 butir, dan 2) jumlah angket yang unfavorable (negatif) sebanyak 5 butir.

Untuk mengetahui kisi-kisi instrumen angket peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Angket Peningkatan Pemahaman Keagamaan Masyarakat

Indikator	Bentuk pertanyaan		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Aspek Akidah	1, 2, 3, 4	5	5
Aspek Ibadah	6, 7, 8, 9	10, 11	6
Aspek Akhlak	12, 13, 14, 15	16, 17	6
Jumlah	12	5	17

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penyusunan angket dibagi menjadi dua tahap, meliputi:

a. Tahap uji instrumen

Pada tahap ini, instrumen diujikan kepada 20 responden. Hasil jawaban uji coba instrumen dilakukan pengolahan dengan program SPSS versi 12.00 untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah diketahui nilai validitas dan reliabilitas instrumen membaca majalah al-Mihrab dan instrumen peningkatan pemahaman keagamaan, maka secara teoritik instrumen tersebut disebarkan untuk membuktikan hipotesis penelitian.

3.5.3 Hasil Uji Coba Instrumen

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa sebelum angket disebarkan kepada responden untuk membuktikan hipotesis penelitian, terlebih dahulu angket diujicobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Angket yang diujikan sebanyak 37 item dengan perincian: 20 item instrumen tentang membaca majalah al-Mihrab dan 17 item tentang peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat

Adapun hasil ringkasan uji validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilihat dalam tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket
Membaca Majalah al-Mihrab dan Peningkatan Pemahaman
Keagamaan Masyarakat

Variabel	Nomor Item	Nilai r_{xy}	Nilai Table 5%	Kriteria	Alpha	Kriteria
X	1	0,457	0,444	Valid	0,878	Reliabel $\alpha > r_{t(0,05)}$
	2	0,267		Drop		
	3	0,210		Drop		
	4	0,687		Valid		
	5	0,581		Valid		
	6	0,674		Valid		
	7	0,365		Drop		
	8	0,663		Valid		
	9	0,735		Valid		
	10	0,470		Valid		
	11	0,547		Valid		
	12	0,644		Valid		
	13	0,673		Valid		
	14	0,523		Valid		
	15	0,756		Valid		
	16	0,040		Drop		
	17	0,399		Valid		
	18	0,596		Valid		
	19	0,546		Valid		
	20	0,663		Valid		
Valid						16
Drop						4
Jumlah						20
	1	0,505		Valid		
	2	0,362		Drop		
	3	0,645		Valid		

Y	4	0,535	0,444	Valid	0,860	Reliabel $\alpha > r_{t(0,05)}$
	5	0,556		Valid		
	6	0,512		Valid		
	7	0,552		Valid		
	8	0,581		Valid		
	9	0,606		Valid		
	10	0,512		Valid		
	11	0,605		Valid		
	12	0,722		Valid		
	13	0,553		Valid		
	14	0,490		Valid		
	15	0,753		Valid		
	16	0,551		Valid		
	17	0,520		Valid		
Valid						16
Drop						1
Jumlah						17

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui, bahwa dari 20 item instrumen membaca majalah al-Mihrab yang diujicobakan dan valid sebanyak 16 butir, sedangkan item yang drop sebanyak 4 item. Selain itu, 16 butir angket juga reliabel, karena nilai alphanya sebesar 0,878 lebih besar dari harga r kritik 0,444.

Dari 17 item instrumen peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat yang diujicobakan dan valid sebanyak 16 butir, sedangkan item yang drop sebanyak 1 item. Selain itu, seluruh 16 butir angket juga reliabel, karena nilai alphanya sebesar 0,860 lebih besar dari harga r kritik 0,444.

Instrumen angket yang valid dan reliabel diujikan untuk membuktikan hipotesis penelitian, sedangkan angket yang drop dihilangkan atau dibuang. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen membaca majalah al-Mihrab dan instrumen peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat melalui bantuan program SPSS versi 12.00 dapat dilihat dalam lampiran 1.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang terkumpul penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah “menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan” (Singarimbun, 1989: 263).

Adapun langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data ini meliputi tiga tahap yaitu:

3.6.1. Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor

Korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dapat dicari melalui teknik korelasi moment tangkar dengan *pearson*, dengan rumus umum:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Rumus ini telah diketahui bahwa :

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \text{ (Hadi, 2004: 4)}$$

3.6.2. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak

Setelah diadakan uji korelasi dengan rumus korelasi moment tangkar dari Pearson, maka hasil yang diperoleh diuji dengan uji t (uji t) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

3.6.3. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus :

$$Y = ax + K$$

Di mana:

Y = perkiraan harga Y

ax = perkiraan a dalam regresi linear Y pada X

K = perkiraan b dalam linear Y pada X (Hadi, 2001: 1)

3.6.4. Analisis Varians

Sumber Variasi	db	JK	RK	$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{res}}$	
Residu	(N-2)	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (tot)	(N-1)	$\sum y^2$	-	

(Hadi, 2004: 16)

Dari F_{reg} yang diketahui nilainya, kemudian dapat ditarik dua kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{\text{reg}} > F_{t(0,05)}$, hipotesis diterima. Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara membaca majalah al-Mihrab dengan peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang “diterima”.
- 2) Jika nilai $F_{\text{reg}} < F_{t(0,05)}$, hipotesis ditolak. Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara membaca majalah al-Mihrab dengan peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang “ditolak”.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kecamatan Genuk Kota Semarang

4.1.1. Letak Geografis

Ditinjau dari segi geografis wilayah kecamatan Genuk kota Semarang terletak 2 m di atas permukaan laut (dpl). Kecamatan Genuk kota Semarang ini dibatasi oleh:

- a) Sebelah Utara : Laut Jawa
- b) Sebelah Timur : Kabupaten Demak
- c) Sebelah Selatan : Kecamatan Pedurungan
- d) Sebelah Barat : Kecamatan Semarang Utara

Sedangkan jarak kecamatan Genuk dengan pusat pemerintahan adalah:

- a) Jarak Kelurahan yang terjauh : 6 KM
- b) Jarak ke kota : 10 KM
- c) Jarak ke Ibukota propinsi : 12 KM

(Data Monografi Kacamatan Genuk, 2007)

Adapun kecamatan Genuk ini mempunyai 13 kelurahan diantaranya:

1. Kelurahan Terboyo Kulon
2. Kelurahan Terboyo Wetan
3. Kelurahan Trimulyo
4. Kelurahan Genuk sari
5. Kelurahan Banjardowo

6. Kelurahan Karangroto
7. Kelurahan Kudu
8. Kelurahan Penggaron lor
9. Kelurahan Bangetayu wetan
10. Kelurahan Bangetayu kulon
11. Kelurahan Sembung harjo
12. Kelurahan Muktiharjo lor
13. Kelurahan Gebang Sari

4.1.2. Kondisi Masyarakat di kecamatan Genuk kota Semarang

Ditinjau dari segi keagamaan, masyarakat kecamatan Genuk kota Semarang mayoritas memeluk agama Islam, yaitu sebanyak 72.975 jiwa, dengan didukung banyaknya sarana peribadatan ataupun organisasi-organisasi keagamaan.

Pada segi agama di kecamatan Genuk kota Semarang terdapat berbagai macam pemeluk agama, yaitu Islam, Katholik, Protestan, Hindu dan Buddha. Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.1.

Pemeluk Agama Masyarakat Kecamatan Genuk Kota Semarang

NO	Pemeluk Agama	Jumlah
1.	Islam	72.975
2.	Katholik	2.049
3.	Protestan	1.981
4.	Hindu	93

5.	Buddha	98
6.	Lain-lain	-
Jumlah		77.196

(Data monografi Kecamatan Genuk, 2007)

Sedangkan dari segi organisasi-organisasi keagamaan yang terdapat di kecamatan Genuk dan bergerak di bidang keagamaan, antara lain: Nahdlatul Ulama', IPNU-IPPNU, Muhammadiyah, Karang Taruna dll. Juga banyaknya jam'iyah-jam'iyah keagamaan, antara lain: Majelis Ta'lim Yasinan, Burdahan, Manaqiban dll.

Berkaitan dengan hal tersebut, tentunya untuk dapat mendukung perkembangan umat beragama. Di kecamatan Genuk telah tersedia sarana dan prasarana tempat peribadatan yang dapat disajikan dalam bentuk table berikut:

Tabel 4.2
Sarana Peribadatan Masyarakat Kecamatan Genuk Kota Semarang

No	Pemeluk Agama	Jumlah
1.	Masjid	38
2.	Surau/ Mushalla	201
3.	Gereja	6
4.	Kuil/ Pura	-
Jumlah		245

(Data monografi kecamatan Genuk, 2007)

Dari table di atas, terlihat bahwa sarana dan prasarana peribadatan di kecamatan Genuk kota Semarang cukup memadai. Ini terlihat dari jumlah

banyaknya bangunan, yaitu sebanyak 38 bangunan masjid dan 201 mushalla.

4.1.3. Kondisi Kependudukan

Sebelum menyajikan data tentang pendidikan masyarakat kecamatan Genuk kota Semarang, lebih dulu akan disajikan data penduduk menurut usia, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data penduduk menurut tingkat Usia di kecamatan Genuk kota Semarang

No	Usia	Jumlah
1.	0 – 4	9.891
2.	5 – 9	6.785
3.	10 – 14	6.875
4.	15 – 19	6.774
5.	20 – 24	6.706
6.	25 – 29	6.911
7.	30 – 34	5.857
8.	35 – 39	5.610
9.	40 – 44	4.863
10.	45 – 49	4.416
11.	50 – 54	3.944
12.	55 – 59	3.341
13.	60 – 64	2.757
14.	65 Ke atas	2.466
	Jumlah	77.196

(Data monografi Kecamatan, 2007)

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan meningkatkan kualitas hidup. Kecenderungannya semakin baik kualitas sumber daya manusia (SDM) Mengenai pendidikan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4
Penduduk menurut pendidikan Tahun 2007

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Perguruan Tinggi	1.965
2.	Tamat SLTA	12.407
3.	Tamat SLTP	14.896
4.	Tamat SD	19.763
5.	Tidak Tamat SD	10.769
6.	Belum Tamat SD	11.987
7.	Tidak Sekolah	2.568
Jumlah		74.355

(Data monografi kecamatan, 2007)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk di kecamatan Genuk kota Semarang cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa prosentase pendidikan kecamatan Genuk mencapai 85 %. Hasil ini mencerminkan bahwa kesadaran masyarakat Genuk dalam hal upaya pendidikan bagi putra-putrinya menunjukkan tingkat yang sangat baik.

Dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan masyarakatnya, di kecamatan Genuk telah mempersiapkan berbagai sarana dan prasarana penunjang, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kecamatan Genuk Kota Semarang

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	TK	33
2.	SD/MI	27
3.	SLTP/MTS	12
4.	SMU/MA	8
5.	Perguruan Tinggi/ Akademi	2
6.	Perpustakaan	14
7.	Laboratorium	10
Jumlah		106

Dari table diatas, terlihat bahwa sarana dan prasarana pendidikan di kecamatan Genuk kota Semarang cukup memadai. Ini terlihat dari jumlah banyaknya sarana dan prasarana yang ada.

4.1.4. Kondisi Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi diartikan sebagai kekuatan atau kemampuan manusia (masyarakat) dalam memenuhi kebutuhan hidupnya(Qurbiyani, 2001: 33).

Islam memandang bahwa keadaan sosial ekonomi yang berbeda merupakan hasil usaha manusia dan sunnatullah. Allah telah menganugrahkan kelebihan kepada individu, baik menyangkut kekuatan

fisik, kemampuan daya fikir, dan ketabahan jiwa dan sebagainya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kebahagiaan hidup merupakan hal yang wajar bila manusia saling berbeda, ada yang memiliki kelebihan dan ada yang kekurangan (Hasanah, 2004: 75). Oleh karena itu, akan disajikan data menurut mata pencahariannya.

Tabel 4.6
Mata pencaharian masyarakat kecamatan Genuk kota Semarang

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani pemilik tanah	2.844
2.	Petani penggarap tanah	2.498
3.	Buruh tani	2.709
4.	Nelayan	28
5.	Pengusaha sedang / besar	159
6.	Pengrajin / Industri kecil	110
7.	Buruh Industri	15.996
8.	Buruh Bangunan	4.932
9.	Pedagang	1.963
10.	Pengangkutan	938
11.	Pegawai Negeri Sipil	1.388
12.	ABRI	608
13.	Pensiun (Pegneg / ABRI)	481
14.	Peternak	2.430
	Jumlah	37.084

Dari table di atas, terlihat bahwa mata pencaharian masyarakat kecamatan Genuk kota Semarang mayoritas adalah buruh industri yaitu sebanyak 40% dari jumlah yang ada. Kemudian 15% adalah Buruh bangunan, 10% adalah petani pemilik tanah dan yang lainnya adalah dibawah 10%.

Demikian gambaran umum kecamatan Genuk kota Semarang. Dari gambaran tersebut, penulis mencoba untuk mengetahui pengaruh membaca majalah *Almihrah* terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Kota Semarang.

4.2 GAMBARAN UMUM MAJALAH "ALMIHRAB"

4.2.1 SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA MAJALAH MAJALAH "ALMIHRAB"

A. AWAL BERDIRI

"*Almihrah*" yang berdiri pada tanggal 12 Juli 2003 merupakan salah satu media cetak Islam yang terbit di Semarang. "*Almihrah*" lahir atas kebutuhan kalangan santri dan kaum muslimin akan adanya bacaan yang menambah ilmu, meningkatkan iman sekaligus memberikan kesejukan lahir dan bathin. **KEBUTUHAN TERSEBUT LAHIR SEIRING DENGAN KEMAJUAN TEKNOLOGI YANG SEMAKIN PESAT. SEHINGGA KEBUTUHAN MENGKONSUMSI MEDIA CETAK MAUPUN ELEKTRONIK MENJADI KEHARUSAN SETIAP MASYARAKAT.**

Namun kompetisi media, khususnya di Indonesia dewasa ini lebih berorientasi kepada kepentingan bisnis, daripada idealisme pers. Paradigma tersebut membuat institusi pers mengalami pergeseran nilai. Bila sebelumnya obsesi **MEDIA MASSA ADALAH PEMENUHAN SELERA PUBLIK MEDIA, KINI LEBIH MEMPRIORITASKAN PEMBENTUKAN SELERA PUBLIK. DAN SANGAT DISAYANGKAN, JIKA KECENDERUNGAN TERSEBUT MENJADI PENYEBAB TERJADINYA PELANGGARAN ETIKA JURNALISTIK.**

BERANGKAT DARI FENOMENA DI ATAS, DENGAN DIDASARI BERDAKWAH, BERJUANG, DAN BERIBADAH, MAKA HABIB UMAR MUTHOHAR SH, BERNIAT MENERBITKAN SEBUAH MEDIA BERUPA MAJALAH BULANAN. KEMUDIAN OLEH KH. MUSTHOFA BISRI (GUS MUS) YANG PADA WAKTU ITU MENGISI PENGAJIAN DALAM RANGKA MEMPERINGATI MAULUD NABI DI PONDOK PESANTREN AL MADINAH, SITOYO KEJI UNGARAN SEMARANG, MEMBERINYA NAMA "ALMIHRAB" YANG BERARTI TEMPAT IBADAH DAN BERSUJUD. MAKA, PADA BULAN JULI TAHUN 2003, "ALMIHRAB" DENGAN DIKELOLA SECARA SEDERHANA, HANYA DIBANTU OLEH BEBERAPA ORANG DARI PERSATUAN REMAJA ISLAM KARANG KEMPEL (PARISKA), KELURAHAN PAPANDAYAN, KECAMATAN

GAJAHMUNGKUR, SEMARANG DAN BEBERAPA ALAT KOMPUTER, KARENA PADA WAKTU ITU BELUM MEMILIKI FASILITAS YANG MEMADAI, TERBITLAH "*ALMIHRAB*" EDISI PERDANA DENGAN 36 HALAMAN, BENTUK YANG MASIH SEDERHANA DAN OPLAH 1500 EKSEMPLAR SERTA HANYA BEREDAR DI SEMARANG, DEMAK, KUDUS DAN JEPARA.

Sedangkan rubrikasi yang disajikan pada waktu itu hanya Laporan Utama, Fatwa Ulama, Manaqib, Kisah Sufi, Hikmah, Khotbah Jum'at, Tasawuf, Tausyiyah, Tarikh dan Jejak Wali. Kondisi ini bertahan sampai 12 edisi, tahun pertama.

B. PERKEMBANGAN "ALMIHRAB"

AWAL KEMAJUAN DIMULAI, SETELAH MASUKNYA BEBERAPA TENAGA REDAKSI BARU YAKNI TAHUN 2004 ATAU TAHUN KE DUA. "ALMIHRAB" YANG PADA TAHUN PERTAMA ATAU EDISI 1-12 BERBENTUK *LKS* ATAU BERUKURAN 26 CM X 17,5 CM, PADA EDISI KE 13 BERUBAH TAMPILAN MENJADI LEBIH KECIL ATAU BERUKURAN 22,5 CM X 14,5 CM. BEGITU JUGA DENGAN JUMLAH HALAMAN YANG SEMULA 36 HALAMAN PADA EDISI PERDANA, 40 HALAMAN EDISI 2-12, MAKA EDISI 13 MENJADI 72 HALAMAN.

KEINGINAN PEMBACA UNTUK MEMPERBAIKI TAMPILAN, MENJADI FOKUS PERHATIAN "ALMIHRAB" YANG KEMUDIAN DIKUTI OLEH KEBIJAKAN PENENTUAN HARGA JUAL, MAKA PADA EDISI 19 TAHUN KE TIGA ATAU 2005, "ALMIHRAB" BERUBAH TAMPILAN MENJADI JILID *BENDING* DENGAN UKURAN YANG MASIH SAMA NAMUN MENAMBAH JUMLAH HALAMAN MENJADI 96 HALAMAN DENGAN OPLAH 10.000 EKSEMPLAR. PADA TAHUN KE EMPAT ATAU 2006, "ALMIHRAB" MASIH KONSISTEN DENGAN BENTUK DAN JUMLAH HALAMAN, TETAPI DALAM PEMASARANNYA, "ALMIHRAB" TIDAK LAGI TERBATAS PADA WILAYAH JAWA TENGAH, MELAINKAN TELAH MEMASUKI WILAYAH

YOGYAKARTA, JAWA BARAT DAN JAWA TIMUR BAHKAN LUAR JAWA.

4.2.2 VISI DAN MISI

A. VISI "*ALMIHRAB*"

VISI "*ALMIHRAB*" ADALAH MENGHADIRKAN MAJALAH "*ALMIHRAB*" SEBAGAI MEDIA PEMBINAAN AKHLAQ. MENEBAKAN KEBAIKAN DI ATAS BUMI DENGAN BERLANDASKAN PADA PRINSIP, *MENCABUT DURI DAN MENANAM BUNGA*, ASPIRASI DAN SUARA HATI NURANI MASYARAKAT ISLAM MERUPAKAN GAMBARAN IDEAL DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKT MADANI.

SEDANGKAN SISI PRAKTIS, PENDIRIAN MAJALAH INI, DIMAKSUDKAN UNTUK MEMBERIKAN WACANA BARU KEPADA MASYARAKAT KHUSUSNYA NILAI-NILAI ISLAM.

B. MISI "*ALMIHRAB*"

- CINTA ALLAH**
- CINTA RASUL**
- CINTA SESAMA**

MISI TERSEBUT TIDAK MERUPAKAN SEMBOYAN ASAL PASANG, MELAINKAN MERUPAKAN DASAR, IDEALISME PENGELOLAAN REDAKSIONAL SEHARI-HARI. CINTA ALLAH, BERARTI, "*ALMIHRAB*" BERUSAHA MENYUGUHKAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT

TERUTAMA KAUM MUSLIM YANG SELARAS DENGAN AJARAN-AJARAN ALLAH, SEBAGAI BAGIAN DARI PROSES DAKWAH ISLAMİYAH MELAU JURNALISTIK.

CINTA RASUL BERARTI, DALAM MENYUGUHKAN INFORMASI, "ALMIHRAB" TETAP BERPEGANG PADA PRINSIP-PRINSIP YANG TELAH DIAJARKAN OLEH RASUL SEPERTI DALAM PIAGAM MADINAHNYA, YAITU MENJAGA KEUTUHAN, MENGASPIRASIKAN SUARA RAKYAT DAN MENDAHULUKAN KEPENTINGAN BERSAMA DI ATAS KEPENTINGAN PRIBADI MAUPUN KELOMPOK.

CINTA SESAMA BERARTI, "ALMIHRAB" DALAM MENCARI INFORMASI SELALU BERPEGANG PADA PRINSIP *COVER BOTH SIDE*, DENGAN TIDAK MEMBEDA-BEDAKAN NARASUMBER YANG SATU DENGAN YANG LAIN.

4.2.3 STRUKTUR ORGANISASI

Tabel 3.1. Struktur Organisasi "*Almihrab*" Tahun 2007

PENASEHAT :

KH. MUSTHOFA BISTRI, KH. ALI

MASYHURI, KH. IDRIS MARZUQI, KH.

NURUL HUDA DJAZULI, KH.HABIB ALI AL

HABSY, KH. SYEH MUH. BASALAMAH,

KH.AHMAD SAID, KH. NAJIB HASAN

PEMIMPIN UMUM/PEMIMPIN REDAKSI:

HABIB UMAR MUTHOHAR, S.H

STAF AHLI :

HABIB JAKFAR AL MUSAWA, MUHLICIN,

LC, H.DIDID DAUD SYAH FUAD, S.H,

MUSTOFA ABDULLAH UMAR, LC.

KONSULTAN :

**HUKUM PERDATA ISLAM : DRS. H. NUR KHOIRIN, YD,
M.AG**

MASAIL FIQIYAH : KH.MOH. SA'ID ABDURRACHIM

PSIKOLOGI : QURROTUL AINI, S.PSI

DEWAN REDAKSI :

ROHIB SOEMOWIDJOJO, GUFRON,

CASWIYONO R, MACHFUD ANWAR, TEDI

KHOLILUDDIN, RIKZA CHAMAMI, RUGAYA

ZAIN, RATRI MADIASARI

STAF REDAKSI :

MUH ANIQ, AMIRUL MUKMININ, SAIFUL

KOMAR, AGUS SUGIARTO, SUS HERNAWAN

DESAIN DAN LAY OUT :

DIDIK A.W, S.SN

ILUSTRATOR ;

RIDWAN TSANI

SIRKULASI/ IKLAN :

MUHAMAD RIDWAN, IMRON, GHOZY

SUMBER : "*ALMIHRAB*", 2007

Tabel 4.7
DAFTAR RUBRIKASI DAN PENANGGUNG JAWAB
"*ALMIHRAB*"
EDISI 25/ TAHUN KE 4/ OKTOBER 2006

NO	RUBRIK / TEMA	PENULIS / PENANGGUNG JAWAB
1.	DAFTAR ISI	DIDIK
2.	TAKDIM SMS PEMBACA	TEDY
3.	SUARA PEMBACA	GHUFRON
4.	SEKAPUR SIRIH	HABIB UMAR
5.	TELAAH UTAMA KEMENANGAN	CASWI R
6.	TELAAH KHUSUS	TEDY, GHUFRON
7.	KAJIAN ISLAM	SAIFUL ANWAR
8.	MANAQIB	SAIFUL ANWAR
9.	HIKMAH	SAIFUL ANWAR
10.	MUTIARA GUS MUS	ROHIB
11.	JEJAK WALI	ROHIB
12.	PUISI	ROHIB
13.	NUANSA ISLAM	SAIFUL
14.	KHASANAH ISLAM	SAIFUL
15.	KISAH SUFI	SAIFUL
16.	TARIH	IPUD
17.	HUMOR	IPUD

18.	KONSULTASI FIQH	GUS SAID
19.	KONSULTASI HUKUM ISLAM	KHOIRIN
20.	PSIKOLOGI	AINI
21.	KETELADANAN PARA HABAIB	SAIFUL
22.	TAUSIYAH	ROHIB
23.	TASAWUF	IPUD
24.	TTS	ROHIB
25.	POTRET	ROHIB
26.	KILAS BERITA	ROHIB
27.	PARA TOKOH	GHUFRON
28.	RESENSI	SAFT'I, GHUFRON
29.	CAHAYA ISLAM	SAIFUL
30.	DEBAT	IFUD
31.	PENGobatan ALTERNATIF	ROHIB
32.	KHOTBAH JUM'AT	IPUD
33.	CERPEN	GUPONK
34.	PROFIL	ROHIB
35.	SAHABAT	GHUFRON
36.	DO'A	IPUD
37.	GALERI	RIDWAN

SUMBER : "ALMIHRAB" 2007

4.2.4 DAERAH OPERASIONAL

"ALMIHRAB" TERBIT DI SEMARANG, IBU KOTA JAWA TENGAH. HAL INI BERARTI MEMPUNYAI KOMITMEN DENGAN MASYARAKAT DAERAH DAN PEMERINTAHAN JAWA TENGAH. LOKASI PEMERINTAHAN JUGA MERUPAKAN PANGKAL USAHA PENGEMBANGANNYA SEBELUM MELUASKAN PEMASARAN KE DAERAH LAIN. PEMBATASAN WILAYAH PEREDARAN INI PENTING ARTINYA DALAM HUBUNGAN RAGAM BERITA, NUANSA PENYAJIAN HINGGA DURASI TERBIT. "ALMIHRAB" DIKATEGORIKAN SEBAGAI MAJALAH BULANAN YANG TERBIT SETIAP SATU BULAN SEKALI. PEMBATASAN INI TIDAK MENUTUP KEMUNGKINAN DI KEMUDIAN HARI DENGAN DUKUNGAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI YANG TERBIT DI SEMARANG, AKAN MEMASUKI PASAR SELURUH INDONESIA.

SECARA SEGMENTASI SASARANNYA ADALAH PSIKOGRAFIK (KONDISI ATAU FAKTA HISTORIS, PSIKOLOGIS, SOSIOLOGIS DAN GEOGRAFIS) MASYARAKAT JAWA TENGAH YANG TERDIRI DARI BERBAGAI LAPISAN MASYARAKAT KHUSUSNYA UMAT ISLAM. PENENTUAN SASARAN INI DENGAN SENDIRINYA JUGA MENENTUKAN PENEKANAN KEBIJAKAN TOPIK ULASAN, PENYAJIAN PENDAPAT, SERTA PEMILIHAN TOPIK ULASAN. SEMUANYA

DIMAKSUDKAN AGAR "*ALMIHRAB*" DAPAT DIRASAKAN MANFAATNYA BAGI PEMBACA. DENGAN JARGON *CINTA ALLAH – CINTA RASUL – CINTA SESAMA ALMIHRAB* MENJADI BAGIAN DARI PROSES DAKWAH *AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR*.

4.2.5 PENGELOLAAN MAJALAH "*ALMIHRAB*"

A. PENGELOLAAN KEREDAKSIAN

SEBAGAIMANA LAYAKNYA PENERBITAN MAJALAH PADA UMUMNYA, "*ALMIHRAB*" DALAM PENGELOLAAN REDAKSINYA TIDAK JAUH BERBEDA DENGAN PENERBITAN MEDIA CETAK LAIN YANG DIJABARKAN DALAM SEJUMLAH LANGKAH OPERASIONAL DIANTARANYA KEGIATAN KEREDAKSIAN.

TUGAS POKOK DARI KOMPONEN INI ADALAH MENGHASILKAN ISI MAJALAH YANG BERKUALITAS. UNTUK DAPAT MELAKSANAKAN HAL TERSEBUT DENGAN BAIK, MANAJEMEN "*ALMIHRAB*" MEMBAGINYA DALAM TIGA TAHAP YAITU: MERENCANAKAN ISI MAJALAH, MENGUMPULKAN BAHAN, PENGEDITAN ATAU PENYUNTINGAN.

TAHAP PERTAMA ADALAH MERENCANAKAN ISI MAJALAH. DALAM MERENCANAKAN ISI MAJALAH, "*ALMIHRAB*" MELAKSANAKAN RAPAT RUTIN YANG DISEBUT SEBAGAI RAPAT REDAKSI. RAPAT INI BIASANYA LANGSUNG DIPIMPIN OLEH PEMIMPIN

REDAKSI MAJALAH "*ALMIHRAB*" DENGAN DIHADIRI OLEH SEJUMLAH WARTAWAN ATAU REPORTER. SELAIN ITU RAPAT REDAKSI JUGA MENENTUKAN ATAU MEMBAHAS TENTANG RUBRIKASI MAJALAH. RUBRIK APA SAJA YANG AKAN DITAMPILKAN DI MAJALAH EDISI MENDATANG SELALU MENJADI TOPIK UTAMA SELAIN PEMBAHASAN TEMA-TEMA YANG AKAN DIANGKAT ATAU DITERBITKAN.

ADAPUN RUBRIKASI MAJALAH "*ALMIHRAB*" SETELAH MENGALAMI PERKEMBANGAN PADA TAHUN KETIGA (2005) DAN KEEMPAT (2006) SEBAGAI BERIKUT: DAFTAR ISI, TAKDIM, SUARA PEMBACA, SMS PEMBACA, YAK NAH BEH, SEKAPUR SIRIH, TELAHAH UTAMA, KILAS PERISTIWA, HIKMAH, JEJAK WALI, TELAHAH KHUSUS, TASAWUF, KISAH SUFI, PUISI, DEBAT PEMBACA, TARIH, HUMOR, TAUSIYAH, MANAQIB, KONSULTASI FIQH, KAJIAN ISLAM, TELAHAH KHUSUS, SUARA PEMBACA, TA'DIM SMS PEMBACA, KONSULTASI HUKUM ISLAM, KONSULTASI PSIKOLOGI, PROFIL, SILATURRHIM SELEBRITIS, RESENSI, AL KISAH, PENGobatan ALTERNATIF, MUTIARA GUS MUS, TTS KHUTBAH, KEBUTUHAN ANDA, BUSANA, CERPEN, MENU KITA, SAHABAT KITA, DOA.

TAHAP KEDUA ADALAH MENGUMPULKAN BAHAN. SETELAH DILAKUKAN PERENCANAAN ISI, "*ALMIHRAB*" MENUGASKAN PARA WARTAWAN ATAU REPORTER UNTUK MENGUMPULKAN BAHAN, ATAU DALAM KERJA PERS LAZIM DISEBUT SEBAGAI *PELIPUTAN* ATAU *REPORTASE*. BIASANYA DALAM PELIPUTAN WARTAWAN "*ALMIHRAB*" MENGGUNAKAN CARA YAITU: OBSERVASI, WAWANCARA DAN RISET DOKUMEN. KARENA "*ALMIHRAB*" BENTUKNYA MAJALAH, MAKA PELIPUTANNYA LEBIH DOMINAN MENGGUNAKAN WAWANCARA DAN RISET DOKUMEN. NAMUN TIDAK JARANG "*ALMIHRAB*" JUGA MELAKUKAN OBSERVASI TERHADAP LINGKUNGAN MASALAH ATAU PERISTIWA YANG DIINFORMASIKAN, SEPERTI OBSERVASI TERHADAP DAERAH YANG TERKENA GEMPA BUMI DI YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH JUNI KEMARIN.

TAHAP KETIGA ADALAH PENGEDITAN ATAU PENYUNTINGAN. SETELAH WARTAWAN "*ALMIHRAB*" BERHASIL MENGUMPULKAN SEJUMLAH BAHAN YANG AKAN DIINFORMASIKAN DAN DITULIS DALAM BENTUK BERITA, ARTIKEL, MAUPUN JENIS TULISAN LAIN, LANGKAH SELANJUTNYA SEBELUM TULISAN TERSEBUT SIAP DITERBITKAN, DILAKUKAN EDITING ATAU PENYUNTINGAN TERLEBIH DAHULU YANG BIASANYA

DILAKUKAN OLEH REDAKTUR ATAU EDITOR BERITA. PADA DASARNYA UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SECARA REDAKSIONAL (ISI BERITA) SELALU MENJADI FOKUS PEMIKIRAN PENGELOLA "*ALMIHRAB*" DARI EDISI KE EDISI. KARENA PADA KENYATAANNYA "*ALMIHRAB*" SEBAGAI BAGIAN DARI PERS ISLAM DALAM KANCAH PERSAINGAN, TIDAK HANYA BERHADAPAN DENGAN DENGAN PERS UMUM, NAMUN TIDAK JARANG JUGA BERBENTURAN DENGAN PERS ISLAM SENDIRI.

KENYATAAN DI ATAS, MEMBUAT PENGELOLA "*ALMIHRAB*" DITUNTUT UNTUK TERUS BERKREASI BAIK ISI MAUPUN TAMPILAN. DALAM HAL ISI, SEPERTI YANG DI UNGKAPKAN OLEH PEMIMPIN UMUM YANG SEKALIGUS SEBAGAI PEMIMPIN REDAKSI "*ALMIHRAB*" SELALU VARIATIF TANPA MENINGGALKAN PRINSIPNYA YAITU *THE GOOD NEWS IS THE BEST NEWS*, ARTINYA "*ALMIHRAB*" BERUSAHA MEMBERIKAN INFORMASI KEPADA KHALAYAK KHUSUSNYA UMAT ISLAM DAN UMUMNYA SELURUH LAPISAN MASYARAKAT DENGAN SUDUT PANDANG *GOOD NEWS* (BERITA BAIK). MESKIPUN TIDAK MEMUNGKIRI, *ALMIHRAB* AKAN MENAMPILKAN BERITA-BERITA 'BAD' (BURUK) NAMUN KADARNYA SEDIKIT"

B. PRODUKSI DAN SIRKULASI

KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN PROSES PRODUKSI MENCAKUP KEGIATAN PRA CETAK DAN PENCETAKAN. SETELAH TULISAN BERHASIL DIEDIT OLEH REDAKTUR, MAKA TULISAN TERSEBUT DISERAHKAN OLEH SEORANG *LAY OUTER* (ORANG YANG BERTUGAS MENDESAIN TATA LETAK MAJALAH). DI TANGAN *LAY OUTER* INI TULISAN DITATA SEDEMIKIAN RUPA DAN DILENGKAPI DENGAN FOTO ATAU GAMBAR PERISTIWA.

DALAM PROSES PRA CETAK INI, SEORANG PEMIMPIN REDAKSI JUGA IKUT ANDIL DALAM MENENTUKAN SPESIFIKASI MAJALAH. ADAPUN SPESIFIKASI MAJALAH "*ALMIHRAB*" SETELAH MENGALAMI PERKEMBANGAN PADA TAHUN KETIGA (2005) DAN KEEMPAT (2006) ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

1. UKURAN : 22,5 X 14,5 CM.
2. JUMLAH HALAMAN : 96 HALAMAN (26 HAL. FULL COLOUR, 70 BERWARNA).
3. KERTAS COVER : IVORY 190 GR.
4. KERTAS ISI : HVS 80 GR.

TEKNIS JILID : BENDING LEM.

KEMUDIAN SETELAH MAJALAH SIAP CETAK, MAKA TUGAS PEMIMPIN PERUSAHAAN UNTUK MENGATUR PERCETAKAN MAJALAH. KARENA TIDAK

SEMUA ORGANISASI PENERBITAN MEMPUNYAI MESIN *OFFSET* SENDIRI, TERMASUK "*ALMIHRAB*" DALAM KRITERIA TERSEBUT. SEHINGGA "*ALMIHRAB*" HARUS MELAKUKAN KERJA SAMA DENGAN PERUSAHAAN PERCETAKAN YANG AKAN MENCETAK MAJALAHNYA.

SELAMA INI "*ALMIHRAB*" BEKERJASAMA DENGAN SEBUAH PERCETAKAN YANG ADA DI YOGYAKARTA. SETELAH MAJALAH TERBIT, MAKA TUGAS SELANJUTNYA DI DELEGASIKAN KEPADA BAGIAN PEMASARAN ATAU MARKETING. DALAM MELAKUKAN PENDISTRIBUSIAN DAN PEMASARAN, "*ALMIHRAB*" MENGGUNAKAN KRITERIA SALURAN DISTRIBUSI TIDAK LANGSUNG.

DALAM SALURAN DISTRIBUSI INI "*ALMIHRAB*" MENDISTRIBUSIKAN MAJALAHNYA MELALUI PEDAGANG BESAR, YANG KEMUDIAN MENERUSKANNYA KEPADA PENGECEK. JADI PENGECEK INILAH YANG AKAN MELAYANI KONSUMEN SECARA LANGSUNG. JENIS SALURAN INI BIASANYA UNTUK DAERAH PERKOTAAN YANG MEMPUNYAI JARINGAN COUNTER- COUNTER MEDIA. SEDANGKAN UNTUK WILAYAH PEDESAAN SALURAN DISTRIBUSI YANG DIGUNAKAN YAITU DENGAN MENGANDALKAN TOKOH MASYARAKAT (KIAI, HABIB DAN PENGURUS ORGANISASI KEAGAMAAN SEPERTI

NAHDLATUL ULAMA DAN BADAN OTONOM, HISBUT TAHRIR INDONESIA DAN LAINNYA) YANG MEMPUNYAI MASSA AKAR RUMPUT YANG FANATIK SEBAGAI KONSUMENNYA.

"*ALMIHRAB*" JUGA MENGGUNAKAN SALURAN DISTRIBUSI DENGAN TIGA PERANTARA YAITU: AGEN, PEDAGANG BESAR, PENGECEK. SALURAN BIASANYA DIGUNAKAN PADA DAERAH YANG CUKUP JAUH DARI PERUSAHAAN, SEPERTI LUAR KOTA, LUAR PROPINSI, DAN LUAR NEGERI.

DALAM PENENTUAN AGEN, "*ALMIHRAB*" JUGA SANGAT SELEKTIF. BERIKUT PROSEDUR PENENTUAN AGEN YANG DIKEMUKAKAN OLEH PENGELOLA DI BIDANG MARKETING. DALAM MENENTUKAN AGEN PENJUALAN, "*ALMIHRAB*" MELIMPAHKAN TUGAS PERUSAHAAN TERSEBUT KEPADA DISTRIBUTOR KOMPETITIF, DIMANA SIAPAPUN DISTRIBUTOR BAIK PEDAGANG BESAR (AGENCY) ATAU PERORANGAN (AGEN) BERHAK MENDISTRIBUSIKAN KEPADA KONSUMEN.

DISAMPING ITU PERUSAHAAN MEMPUNYAI SYARAT YANG HARUS DIPENUHI OLEH CALON AGEN ATAU AGENCY YAITU :

- 1) **CALON AGEN HENDAKNYA MEMILIKI TEMPAT DAN DAERAH YANG STRATEGIS DAN MUDAH DIJANGKAU PERUSAHAAN. LEBIH DIUTAMAKAN YANG BERADA DI PINGGIR JALAN RAYA.**
- 2) **ANTARA DISTRIBUTOR SATU DENGAN YANG LAIN SALING MENJAGA WILAYAH DISTRIBUSI DALAM HAL PENDISTRIBUSIAN. KARENA BILA TIDAK ADA KESEPAKATAN ANTARA DISTRIBUTOR DENGAN YANG LAIN AKAN MENIMBULKAN TUMPANG TINDIH YANG HAL TERSEBUT DIANGGAP SEBAGAI PERSAINGAN YANG TIDAK MENGUNTUNGAN, INI MERUPAKAN SYARAT BAGI PENGECEK APABILA SYARAT-SYARAT TERSEBUT DI ATAS TELAH TERPENUHI MAKA CALON AGEN AKAN MENJADI AGEN PENJUAL MAJALAH "ALMIHRAB" DENGAN TERLEBIH DAHULU MEMBERIKAN UANG MUKA DAN ATAU MEMBUAT PERJANJIAN LAINNYA YANG TELAH DISEPAKATI.**

PADA TIGA BULAN PERTAMA "ALMIHRAB" AKAN TERUS MEMANTAU PERKEMBANGAN AGEN BARU TERSEBUT. BILA TIGA BULAN PERTAMA AGEN TELAH BISA MENJALANKAN TUGAS DENGAN BAIK, MAKA AGEN TERSEBUT RESMI MENJADI AGEN TETAP PENJUALAN "ALMIHRAB".

C. PENGELOLAAN KEUANGAN

DALAM MENGELOLA KEUANGAN, "*ALMIHRAB*" MENDELEGASIKAN WEWENANGNYA KEPADA SEORANG BENDAHARA UMUM YANG BERTUGAS MENGELOLA KEUANGAN "*ALMIHRAB*". DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN, "*ALMIHRAB*" MEMBAGINYA MENJADI TIGA YAITU BIAYA KERJA REDAKSI YANG MELIPUTI PROSES REDAKSI KESELURUHAN TERMASUK BIAYA OPERASIONAL REDAKSI, BIAYA PRODUKSI MELIPUTI BIAYA OPERASIONAL PRODUKSI DAN PEMASARAN DAN BIAYA ATAU GAJI KARYAWAN TERMASUK WARTAWAN ATAU REPORTER.

4.2.6. Jabatan Job Discription dan Program Kerja

1. PROGRAM KERJA "*ALMIHRAB*" LIMA TAHUNAN (2003-2008)

SEBAGAIMANA ORGANISASI PADA UMUMNYA, DALAM PERJALANAN MENGEMBANGKAN USAHANYA, "*ALMIHRAB*" TIDAK LEPAS DARI PERENCANAAN YANG TERTUANG DALAM PROGRAM KERJA LIMA TAHUNAN. BERIKUT PENULIS SAJIKAN LOGICAL FRAM WORK "*ALMIHRAB*" 2003-2008.

TUJUAN DAN PENGEMBANGAN DAKWAH

a. Tujuan

Majalah sebagai bagian dari media cetak merupakan saluran penyebar informasi yang cukup efektif dan efisien.⁸ Karena itu, bagaimanapun sederhananya, pada akhirnya ia akan membingkai peta pengetahuan, pengalaman dan sikap setiap komunikan yang menjadi sasaran. Jadi "*Almihrab*" sebagai bagian dari majalah Islam memiliki peran yang cukup besar dalam merekayasa pola kehidupan suatu masyarakat termasuk salah satunya, dalam memberikan pengetahuan dan membingkai pengalaman keagamaan.

B. PENGEMBANGAN DAKWAH

ADAPUN TUJUAN "*ALMIHRAB*" DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH YAITU:

- 1. MENINGKATKAN HUMANISME KEPADA KESADARAN BERBUAT DAN MENEKANKAN MASALAH-MASALAH "HABITAT ISLAM" DALAM BENTUK AQIDAH, IBADAH DAN AKHLAK.**
- 2. MENDAYAGUNAKAN RASIONALITAS KEHIDUPAN DI DALAM NAFAS-NAFAS KEHIDUPAN YANG SEIMBANG ANTARA KEPENTINGAN ROHANIYAH DAN JASMANIYAH.**
- 3. NILAI-NILAI FILOSOFIS YANG MENDEKATI KONKRITISME DAN PEMANTAPAN DALAM NILAI KEHIDUPAN YANG REALISTIS.**
- 4. PENGEMBANGAN DAKWAH**

DALAM UPAYA PENGEMBANGAN DAKWAH, "ALMIHRAB" SELAMA INI LEBIH MENEKANKAN PADA PENGELOLAAN REDAKSI. ADAPUN PENGEMBANGAN DAKWAH SECARA REDAKSIONAL DILAKUKAN DENGAN CARA:

- a) Menampilkan artikel keagamaan
- b) Menampilkan saran atau pemikiran yang positif untuk memahami berbagai problematika dan krisis yang melanda
- c) Menampilkan hakekat Islam dan menjelaskan ajaran aqidah, ibadah, syari'ah, moralitas dan tata pergaulan yang dicakup oleh agama Islam.
- D)** Menampilkan tokoh-tokoh Islam, para pemimpin, para ulama, dengan harapan kita dapat *MENAULADANI*.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi Data Penelitian

5.1.1. Deskripsi Data Membaca Majalah al-Mihrab

Setelah data disebarkan kepada responden dan dilakukan penskoran, kemudian data dibuat tabulasi sebagai berikut:

Tabel 5.1
Tabulasi Data Membaca Majalah al-Mihrab

Resp.	Jenis Item	Jawaban			Skor			Jumlah	Total Skor
		a	b	c	3	2	1		
					1	2	3		
R_1	Favorable	9	1	0	27	2	0	29	47
	Unfavorable	0	0	6	0	0	18	18	
R_2	Favorable	7	3	0	21	6	0	27	43
	Unfavorable	0	2	4	0	4	12	16	
R_3	Favorable	9	1	0	27	2	0	29	47
	Unfavorable	0	0	6	0	0	18	18	
R_4	Favorable	7	2	1	21	4	1	26	43
	Unfavorable	0	1	5	0	2	15	17	
R_5	Favorable	8	2	0	24	4	0	28	45
	Unfavorable	0	1	5	0	2	15	17	
R_6	Favorable	9	1	0	27	2	0	29	47
	Unfavorable	0	0	6	0	0	18	18	
R_7	Favorable	10	0	0	30	0	0	30	48
	Unfavorable	0	0	6	0	0	18	18	
R_8	Favorable	7	3	0	21	6	0	27	43
	Unfavorable	0	2	4	0	4	12	16	
R_9	Favorable	5	3	2	15	6	2	23	39
	Unfavorable	0	2	4	0	4	12	16	
R_10	Favorable	5	4	1	15	8	1	24	40
	Unfavorable	0	2	4	0	4	12	16	
R_11	Favorable	6	2	2	18	4	2	24	40
	Unfavorable	0	2	4	0	4	12	16	
R_12	Favorable	8	1	1	24	2	1	27	45
	Unfavorable	0	0	6	0	0	18	18	
R_13	Favorable	7	3	0	21	6	0	27	42
	Unfavorable	1	1	4	1	2	12	15	

R_14	Favorable	5	3	2	15	6	2	23	39
	Unfavorable	0	2	4	0	4	12	16	
R_15	Favorable	6	4	0	18	8	0	26	40
	Unfavorable	1	2	3	1	4	9	14	
R_16	Favorable	5	4	1	15	8	1	24	39
	Unfavorable	0	3	3	0	6	9	15	
R_17	Favorable	6	4	0	18	8	0	26	40
	Unfavorable	1	2	3	1	4	9	14	
R_18	Favorable	8	1	1	24	2	1	27	41
	Unfavorable	0	4	2	0	8	6	14	
R_19	Favorable	9	0	1	27	0	1	28	44
	Unfavorable	0	2	4	0	4	12	16	
R_20	Favorable	2	8	0	6	16	0	22	37
	Unfavorable	0	3	3	0	6	9	15	
R_21	Favorable	7	1	2	21	2	2	25	40
	Unfavorable	0	3	3	0	6	9	15	
R_22	Favorable	1	6	3	3	12	3	18	33
	Unfavorable	0	3	3	0	6	9	15	
R_23	Favorable	8	2	0	24	4	0	28	42
	Unfavorable	0	4	2	0	8	6	14	
R_24	Favorable	5	4	1	15	8	1	24	39
	Unfavorable	0	3	3	0	6	9	15	
R_25	Favorable	9	1	0	27	2	0	29	47
	Unfavorable	0	0	6	0	0	18	18	
R_26	Favorable	8	2	0	24	4	0	28	46
	Unfavorable	0	0	6	0	0	18	18	
R_27	Favorable	10	0	0	30	0	0	30	47
	Unfavorable	0	1	5	0	2	15	17	
R_28	Favorable	7	3	0	21	6	0	27	41
	Unfavorable	1	2	3	1	4	9	14	
R_29	Favorable	10	0	0	30	0	0	30	48
	Unfavorable	0	0	6	0	0	18	18	
R_30	Favorable	10	0	0	30	0	0	30	47
	Unfavorable	0	1	5	0	2	15	17	
R_31	Favorable	5	5	0	15	10	0	25	41
	Unfavorable	0	2	4	0	4	12	16	
R_32	Favorable	7	2	1	21	4	1	26	40
	Unfavorable	0	4	2	0	8	6	14	
R_33	Favorable	9	0	1	27	0	1	28	44
	Unfavorable	0	2	4	0	4	12	16	
R_34	Favorable	2	8	0	6	16	0	22	37
	Unfavorable	0	3	3	0	6	9	15	
R_35	Favorable	7	1	2	21	2	2	25	40

	Unfavorable	0	3	3	0	6	9	15	
R_36	Favorable	7	3	0	21	6	0	27	45
	Unfavorable	0	0	6	0	0	18	18	
R_37	Favorable	8	2	0	24	4	0	28	42
	Unfavorable	0	4	2	0	8	6	14	
R_38	Favorable	5	4	1	15	8	1	24	39
	Unfavorable	0	3	3	0	6	9	15	
R_39	Favorable	9	1	0	27	2	0	29	47
	Unfavorable	0	0	6	0	0	18	18	
R_40	Favorable	8	2	0	24	4	0	28	46
	Unfavorable	0	0	6	0	0	18	18	
R_41	Favorable	10	0	0	30	0	0	30	47
	Unfavorable	0	1	5	0	2	15	17	
R_42	Favorable	7	3	0	21	6	0	27	41
	Unfavorable	1	2	3	1	4	9	14	
R_43	Favorable	10	0	0	30	0	0	30	48
	Unfavorable	0	0	6	0	0	18	18	
R_44	Favorable	10	0	0	30	0	0	30	47
	Unfavorable	0	1	5	0	2	15	17	
R_45	Favorable	5	5	0	15	10	0	25	41
	Unfavorable	0	2	4	0	4	12	16	
R_46	Favorable	8	2	0	24	4	0	28	46
	Unfavorable	0	0	6	0	0	18	18	
R_47	Favorable	10	0	0	30	0	0	30	47
	Unfavorable	0	1	5	0	2	15	17	
R_48	Favorable	7	3	0	21	6	0	27	41
	Unfavorable	1	2	3	1	4	9	14	
R_49	Favorable	10	0	0	30	0	0	30	48
	Unfavorable	0	0	6	0	0	18	18	
R_50	Favorable	10	0	0	30	0	0	30	47
	Unfavorable	0	1	5	0	2	15	17	
Jumlah	Favorable	367	110	23	1101	220	23	1344	2153
	Unfavorable	6	79	215	6	158	645	809	

Dari tabulasi data tersebut, kemudian data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor mean Membaca Majalah al-Mihrab dan skor rata-rata (*mean*).

Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

5.1.1.1. Mencari kelas interval dengan rumus

Untuk mencari kelas interval digunakan rumus sturges (Sudjana, 2002: 47) sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Di mana:

K = jumlah kelas interval

1 dan 3,3 = bilangan konstan

log = logaritma

n = jumlah data observasi

Dengan demikian:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 1 + 3,3 (1,699) \\ &= 1 + 5,607 \\ &= 6,607 \\ &= 7 \end{aligned}$$

5.1.1.2. Mencari range

$$R = H - L$$

Di mana:

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

Dengan demikian:

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 48 - 33 \\ &= 15 \end{aligned}$$

5.1.1.3. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Di mana:

i = jumlah interval kelas

R = range (rentang)

K = jumlah kelas interval

Dengan demikian:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{15}{7} \\ &= 2,143 \\ &= 2 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, diketahui bahwa kelas interval nilainya 7, range nilainya 15 dan jumlah interval kelasnya adalah 2. Hasil ini perhitungan ini kemudian dibuat tabel frekuensi skor mean Membaca Majalah al-Mihrab sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Skor Mean Membaca Majalah al-Mihrab

Interval	f	x	fx	Mean
33 – 34	1	33,5	33,5	$M = \frac{\sum fx}{N}$ $= \frac{2150}{50}$ $= 43$
35 – 36	0	35,5	0	
37 – 38	2	37,5	75	
39 – 40	12	39,5	474	
41 – 42	9	41,5	373,5	
43 – 44	5	43,5	217,5	
45 – 48	21	46,5	976,5	
	N=50		$\sum fx = 2150$	

Setelah diketahui rata-rata skor Membaca Majalah al-Mihrab di Kecamatan Genuk Semarang, kemudian dicari kualitas variabel Membaca Majalah al-Mihrab di Kecamatan Genuk Semarang sebagai berikut:

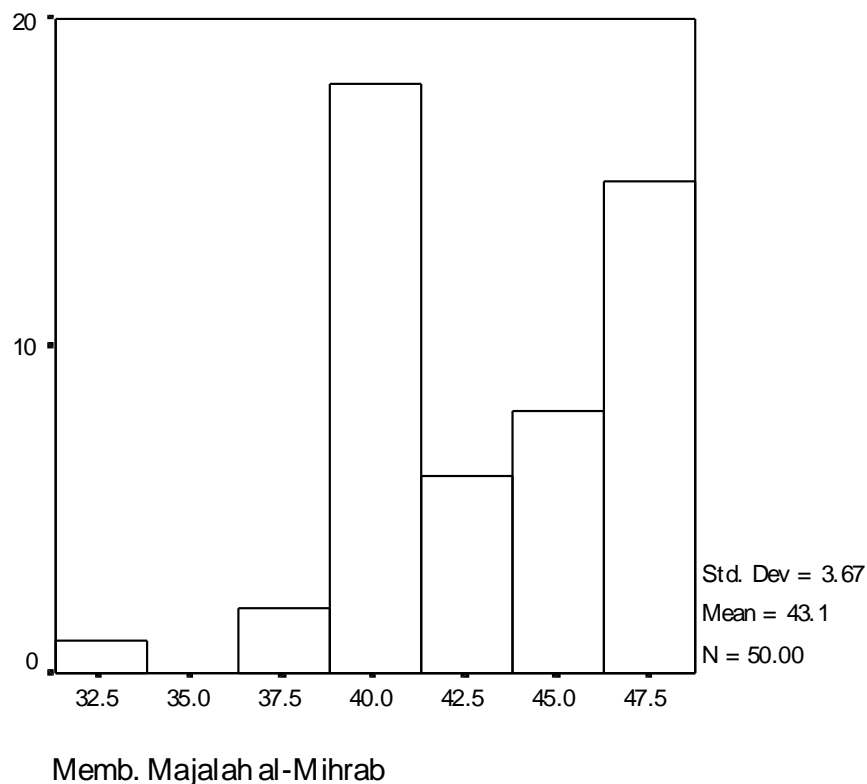
Tabel 5.3
Tabel Kualitas Membaca Majalah al-Mihrab

Interval	F	Persen	Kriteria	Kualitas
43 – 48	26	52 %	Baik	Baik
38 – 42	21	42 %	Cukup	
33 – 37	3	6,0 %	Rendah	

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* variabel Membaca Majalah al-Mihrab adalah sebesar 43. Hal

ini berarti bahwa Membaca Majalah al-Mihrab di Kecamatan Genuk Semarang adalah “tinggi”, yaitu pada interval 43 – 48 dengan prosentase 52 %.

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar 1 berikut ini:



Gb. 1
Histogram Membaca Majalah al-Mihrab

5.1.2. Deskripsi Data Pemahaman Keagamaan Masyarakat

Setelah diperoleh data variabel tentang peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang,

kemudian dilakukan penskoran yang dilakukan tabulasi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5.4
Tabulasi Data Peningkatan Pemahaman Keagamaan

Resp.	Jenis Item	Jawaban			Skor			Jumlah	Total Skor
	Favorable Unfavorable	a	b	c	3 1	2 2	1 3		
R_1	Favorable	8	4	0	24	8	0	32	44
	Unfavorable	0	0	4	0	0	12	12	
R_2	Favorable	10	2	0	30	4	0	34	45
	Unfavorable	0	1	3	0	2	9	11	
R_3	Favorable	9	3	0	27	6	0	33	44
	Unfavorable	0	1	3	0	2	9	11	
R_4	Favorable	11	1	0	33	2	0	35	45
	Unfavorable	0	2	2	0	4	6	10	
R_5	Favorable	11	1	0	33	2	0	35	46
	Unfavorable	0	1	3	0	2	9	11	
R_6	Favorable	8	4	0	24	8	0	32	42
	Unfavorable	0	2	2	0	4	6	10	
R_7	Favorable	9	3	0	27	6	0	33	45
	Unfavorable	0	0	4	0	0	12	12	
R_8	Favorable	10	2	0	30	4	0	34	44
	Unfavorable	0	2	2	0	4	6	10	
R_9	Favorable	9	3	0	27	6	0	33	44
	Unfavorable	0	1	3	0	2	9	11	
R_10	Favorable	7	5	0	21	10	0	31	42
	Unfavorable	0	1	3	0	2	9	11	
R_11	Favorable	6	6	0	18	12	0	30	42
	Unfavorable	0	0	4	0	0	12	12	
R_12	Favorable	5	7	0	15	14	0	29	40
	Unfavorable	0	1	3	0	2	9	11	
R_13	Favorable	11	1	0	33	2	0	35	46
	Unfavorable	0	1	3	0	2	9	11	
R_14	Favorable	7	5	0	21	10	0	31	42
	Unfavorable	0	1	3	0	2	9	11	
R_15	Favorable	0	11	1	0	22	1	23	31
	Unfavorable	0	4	0	0	8	0	8	
R_16	Favorable	5	7	0	15	14	0	29	39
	Unfavorable	0	2	2	0	4	6	10	
R_17	Favorable	7	4	1	21	8	1	30	39
	Unfavorable	0	3	1	0	6	3	9	
R_18	Favorable	10	2	0	30	4	0	34	45

	Unfavorable	0	1	3	0	2	9	11	
R_19	Favorable	7	5	0	21	10	0	31	40
	Unfavorable	0	3	1	0	6	3	9	
R_20	Favorable	1	11	0	3	22	0	25	34
	Unfavorable	0	3	1	0	6	3	9	
R_21	Favorable	5	7	0	15	14	0	29	38
	Unfavorable	0	3	1	0	6	3	9	
R_22	Favorable	12	0	0	36	0	0	36	48
	Unfavorable	0	0	4	0	0	12	12	
R_23	Favorable	1	10	1	3	20	1	24	33
	Unfavorable	0	3	1	0	6	3	9	
R_24	Favorable	3	8	1	9	16	1	26	35
	Unfavorable	0	3	1	0	6	3	9	
R_25	Favorable	11	1	0	33	2	0	35	47
	Unfavorable	0	0	4	0	0	12	12	
R_26	Favorable	6	5	1	18	10	1	29	39
	Unfavorable	0	2	2	0	4	6	10	
R_27	Favorable	7	5	0	21	10	0	31	41
	Unfavorable	0	2	2	0	4	6	10	
R_28	Favorable	6	5	1	18	10	1	29	39
	Unfavorable	1	0	3	1	0	9	10	
R_29	Favorable	8	4	0	24	8	0	32	44
	Unfavorable	0	0	4	0	0	12	12	
R_30	Favorable	8	4	0	24	8	0	32	43
	Unfavorable	0	1	3	0	2	9	11	
R_31	Favorable	1	10	1	3	20	1	24	33
	Unfavorable	0	3	1	0	6	3	9	
R_32	Favorable	10	2	0	30	4	0	34	45
	Unfavorable	0	1	3	0	2	9	11	
R_33	Favorable	7	5	0	21	10	0	31	40
	Unfavorable	0	3	1	0	6	3	9	
R_34	Favorable	5	7	0	15	14	0	29	39
	Unfavorable	0	2	2	0	4	6	10	
R_35	Favorable	9	3	0	27	6	0	33	42
	Unfavorable	0	3	1	0	6	3	9	
R_36	Favorable	12	0	0	36	0	0	36	48
	Unfavorable	0	0	4	0	0	12	12	
R_37	Favorable	9	2	1	27	4	1	32	43
	Unfavorable	0	1	3	0	2	9	11	
R_38	Favorable	3	8	1	9	16	1	26	35
	Unfavorable	0	3	1	0	6	3	9	
R_39	Favorable	11	1	0	33	2	0	35	47
	Unfavorable	0	0	4	0	0	12	12	

R_40	Favorable	6	5	1	18	10	1	29	39
	Unfavorable	0	2	2	0	4	6	10	
R_41	Favorable	10	2	0	30	4	0	34	46
	Unfavorable	0	0	4	0	0	12	12	
R_42	Favorable	6	5	1	18	10	1	29	39
	Unfavorable	1	0	3	1	0	9	10	
R_43	Favorable	8	4	0	24	8	0	32	44
	Unfavorable	0	0	4	0	0	12	12	
R_44	Favorable	8	4	0	24	8	0	32	43
	Unfavorable	0	1	3	0	2	9	11	
R_45	Favorable	1	10	1	3	20	1	24	33
	Unfavorable	0	3	1	0	6	3	9	
R_46	Favorable	10	2	0	30	4	0	34	45
	Unfavorable	0	1	3	0	2	9	11	
R_47	Favorable	11	1	0	33	2	0	35	46
	Unfavorable	0	1	3	0	2	9	11	
R_48	Favorable	7	5	0	21	10	0	31	42
	Unfavorable	0	1	3	0	2	9	11	
R_49	Favorable	9	3	0	27	6	0	33	45
	Unfavorable	0	0	4	0	0	12	12	
R_50	Favorable	12	0	0	36	0	0	36	48
	Unfavorable	0	0	4	0	0	12	12	
Jumlah	Favorable	373	215	12	1122	432	13	1561	2088
	Unfavorable	2	69	129	2	138	387	527	

Dari data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat dan skor rata-rata (mean). Langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

5.1.2.1. Mencari kelas interval dengan rumus

Untuk mencari kelas interval digunakan rumus *sturges* (Sudjana, 2002: 47) sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Di mana:

K = jumlah kelas interval

1 dan 3,3 = bilangan konstan

log = logaritma

n = jumlah data observasi

Dengan demikian:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 50 \\
 &= 1 + 3,3 (1,699) \\
 &= 1 + 5,607 \\
 &= 6,607 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

5.1.2.2. Mencari range

$$R = H - L$$

Di mana:

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

Dengan demikian:

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 48 - 3 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

5.1.2.3. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Di mana:

i = jumlah interval kelas

R = range (rentang)

K = jumlah kelas interval

Dengan demikian:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{17}{7} \\ &= 2,429 \\ &= 2 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, diketahui bahwa kelas interval nilainya 7, range nilainya 17 dan jumlah interval kelasnya adalah 5. Hasil ini perhitungan ini kemudian dibuat tabel frekuensi skor mean peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 5.5

**Distribusi Frekuensi Skor Mean Pemahaman Keagamaan
Masyarakat**

Interval	f	x	fx	Mean
31 – 32	1	31,5	31,5	$M = \frac{\sum fx}{N}$ $= \frac{2097}{50}$
33 – 34	4	33,5	134	
35 – 36	2	35,5	71	

37 – 38	1	37,5	37,5	= 41,94
39 – 40	10	39,5	395	
41 – 42	7	41,5	290,5	
43 – 44	25	45,5	1137,5	
	N = 50		$\Sigma fx = 2097$	

Adapun untuk mengetahui kualitas variabel peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat sebagai berikut:

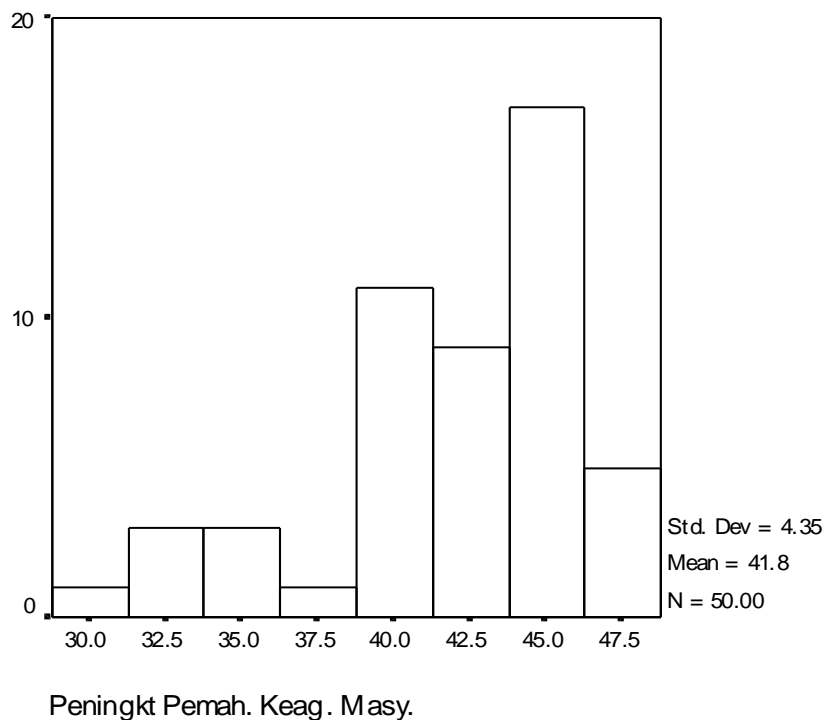
Tabel 5.6

Tabel Kualitas Peningkatan Pemahaman Keagamaan Masyarakat

Interval	f	Persen	Kriteria	Kualitas
43 – 48	25	50 %	Tinggi	Sedang
37 – 42	18	36 %	Sedang	
31 – 48	7	14 %	Buruk	

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat adalah sebesar 41,94. Hal ini berarti bahwa peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang adalah “sedang”, yaitu pada interval 37 – 42 dengan prosentase sebesar 36%.

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar 2 berikut ini:



Gb. 2
Histogram Peningkatan Pemahaman Keagamaan Masyarakat

5.2. Pengujian Hipotesis

Analisis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul, baik variabel Membaca Majalah al-Mihrab maupun variabel peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat yang bertujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu menggunakan analisis regresi satu prediktor.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, digunakan analisis regresi dengan satu prediktor. Adapun tugas pokok analisis regresi adalah sebagai berikut:

5.2.1. Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor

Untuk mencari korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dapat dicari melalui teknik korelasi moment tangkar dengan *pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Sebelum mencari nilai r, maka harus mencari nilai-nilai ΣXY , ΣX^2 dan ΣY^2 melalui rumus sebagai berikut:

$$\Sigma XY = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma X^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$\Sigma Y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

Untuk mencari nilai korelasi tersebut, maka dibantu dengan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 5.7
Tabel Koefisien Korelasi antara Prediktor X dengan
Kriterium Y

Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
R_1	47	44	2209	1936	2068
R_2	43	45	1849	2025	1935

R_3	47	44	2209	1936	2068
R_4	43	45	1849	2025	1935
R_5	45	46	2025	2116	2070
R_6	47	42	2209	1764	1974
R_7	48	45	2304	2025	2160
R_8	43	44	1849	1936	1892
R_9	39	44	1521	1936	1716
R_10	40	42	1600	1764	1680
R_11	40	42	1600	1764	1680
R_12	45	40	2025	1600	1800
R_13	42	46	1764	2116	1932
R_14	39	42	1521	1764	1638
R_15	40	31	1600	961	1240
R_16	39	39	1521	1521	1521
R_17	40	39	1600	1521	1560
R_18	41	45	1681	2025	1845
R_19	44	40	1936	1600	1760
R_20	37	34	1369	1156	1258
R_21	40	38	1600	1444	1520
R_22	33	48	1089	2304	1584
R_23	42	33	1764	1089	1386
R_24	39	35	1521	1225	1365
R_25	47	47	2209	2209	2209
R_26	46	39	2116	1521	1794
R_27	47	41	2209	1681	1927
R_28	41	39	1681	1521	1599

R_29	48	44	2304	1936	2112
R_30	47	43	2209	1849	2021
R_31	41	33	1681	1089	1353
R_32	40	45	1600	2025	1800
R_33	44	40	1936	1600	1760
R_34	37	39	1369	1521	1443
R_35	40	42	1600	1764	1680
R_36	45	48	2025	2304	2160
R_37	42	43	1764	1849	1806
R_38	39	35	1521	1225	1365
R_39	47	47	2209	2209	2209
R_40	46	39	2116	1521	1794
R_41	47	46	2209	2116	2162
R_42	41	39	1681	1521	1599
R_43	48	44	2304	1936	2112
R_44	47	43	2209	1849	2021
R_45	41	33	1681	1089	1353
R_46	46	45	2116	2025	2070
R_47	47	46	2209	2116	2162
R_48	41	42	1681	1764	1722
R_49	48	45	2304	2025	2160
R_50	47	48	2209	2304	2256
Jumlah	2153	2088	93367	88122	90236

Dari perhitungan data tersebut ada beberapa hal yang perlu diketahui dan digaris bawahi, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
N &= 50 & \Sigma X^2 &= 93367 \\
\Sigma X &= 2153 & \Sigma Y^2 &= 88122 \\
\Sigma Y &= 2088 & \Sigma XY &= 90236
\end{array}$$

Setelah hasil nilai tersebut diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai koefisien dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

(Hadi, 2000: 4)

Rumus ini telah diketahui bahwa :

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

Untuk mencari hasil masing-masing rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
1) \Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \\
&= 93367 - \frac{(2153)^2}{50} \\
&= 93367 - \frac{4635409}{50} \\
&= 93367 - 92708,18
\end{aligned}$$

$$= 658,82$$

$$2) \Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

$$= 88122 - \frac{(2088)^2}{50}$$

$$= 88122 - \frac{4359744}{50}$$

$$= 88122 - 4359744$$

$$= 927,12$$

$$3) \Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

$$= 90236 - \frac{(2153)(2088)}{50}$$

$$= 90236 - \frac{4495464}{50}$$

$$= 2,429$$

$$= 326,72$$

$$4) r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

$$= \frac{326,72}{\sqrt{(658,82)(927,12)}}$$

$$= \frac{326,72}{\sqrt{610805,1984}}$$

$$= \frac{326,72}{781,5402731}$$

$$= 0,418046275$$

$$= 0,418$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui, bahwa nilai korelasi antara Membaca Majalah al-Mihrab dengan Peningkatan Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang sebesar 0,418.

5.2.2. Menguji korelasi itu signifikan atau tidak

Untuk menguji hubungan variabel X dan Y signifikan atau tidak dapat dilakukan dengan dua jalur sebagai berikut:

5.2.2.1. Melalui tabel

Dari uji koefisien tersebut dapat diketahui bahwa r_{xy} (hitung) adalah 0,418. Kemudian dikonsultasikan dengan harga r_t (tabel) pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Jika $r_{xy} > r_t$ baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1%, maka signifikan dan hipotesis diterima. Sebaliknya, jika $r_{xy} < r_t$ baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1%, maka non signifikan dan hipotesis ditolak Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.8
Hasil Korelasi Membaca Majalah al-Mihrab dan Peningkatan Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang

N	r_{xy}	r_t		Kriteria
		5 %	1 %	
50	0,418	0,273	0,354	Signifikan

5.2.2.2. Melalui uji t

Salain dengan mencocokkan tabel korelasi *r product moment* (r_t atau tabel) dari Pearson, uji signifikansi juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,418\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,175}} \\
 &= \frac{0,418(6,928)}{\sqrt{0,825}} \\
 &= \frac{2,895904}{0,908} \\
 &= 3,189
 \end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 3,189 > t_{tabel (0,05 = 50)} = 2,008$ dan $t_{hitung} = 3,189 > t_{tabel (0,01 = 50)} = 2,678$, berarti korelasi antara variabel Membaca Majalah al-Mihrab (X) dengan peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat (Y) adalah signifikan.

5.2.3. Mencari persamaan regresi

Dalam analisis regresi linear sederhana ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = ax + K$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

x = Prediktor

a = Bilangan koefisien prediktor

K = Bilangan Konstan (Hadi, 2001: 6)

Mengisi persamaan garis regresi, maka terlebih dahulu harus mencari koefisien prediktor (harga a) dan bilangan (k) dengan menggunakan metode skor kasar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{50.90236 - 2153.2088}{50.93367 - (2153)^2} \\
 &= \frac{4511800 - 4495464}{4668350 - 4635409} \\
 &= \frac{16336}{32941} \\
 &= 0,496
 \end{aligned}$$

Jadi, harga a adalah 1,496, setelah diketahui harga a kemudian menghitung K dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 K &= \bar{Y} - a\bar{X} \\
 &= 41,94 - 0,496.43 \\
 &= 41,94 - 21,328 \\
 &= 20,612
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa harga K adalah 20,612. Dengan demikian persamaan garis linear garis regresinya adalah $\hat{Y} = 0,496 X + 20,612$.

5.2.4. Mencari varians garis regresi

Untuk mencari varian garis regresi dilakukan dengan mencari nilai F (uji F) dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Di mana:

F_{reg} = harga F regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat garis residu

Untuk memudahkan perhitungan dalam mencari nilai F, maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi:

Tabel 5.9
Ringkasan Analisis Regresi

Sumber Variasi	db	JK	RK	$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{res}}$	
Residu	(N-2)	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (tot)	(N-1)	$\sum y^2$	-	

Selanjutnya rumus-rumus tersebut diaplikasikan ke dalam data yang ada pada tabel kerja yang telah diketahui persamaan garis regresinya $\hat{Y} = 0,496 X + 20,612$ dan sudah diketahui bahwa:

$$\begin{array}{ll} N &= 50 & \Sigma X^2 &= 658,82 \\ \Sigma X &= 2153 & \Sigma Y^2 &= 927,12 \\ \Sigma Y &= 2088 & \Sigma XY &= 326,72 \\ a &= 0,496 & K &= 20,612 \end{array}$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 5.2.4.1. JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(326,72)^2}{658,82} \\ &= \frac{106745,9584}{658,82} \\ &= 162,026 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5.2.4.2. JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 927,12 - \frac{(326,72)^2}{658,82} \\ &= 927,12 - \frac{106745,9584}{658,82} \\ &= 927,12 - 162,626 \\ &= 765,094 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5.2.4.3. JK(t) &= \sum y^2 \\ &= 927,12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5.2.4.4. \quad RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\
 &= \frac{162,026}{1} \\
 &= 162,026
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5.2.4.5. \quad RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
 &= \frac{765,094}{50 - 1 - 1} \\
 &= 15,939
 \end{aligned}$$

Jadi, F_{reg} nya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{162,026}{15,939} \\
 &= 10,165
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga F atau (F_{reg}) kemudian dikonsultasikan dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan db = N-2. Hipotesis diterima jika F_{reg} hitung > F tabel dan ditolak jika F_{reg} hitung < F tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.10
Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Sumber Varian	db	JK	RK	F_{reg}	F_t		Kriteria
					5%	1%	
Regresi	1	162,026	162,026	10,165	4,08	7,31	Sig.
Residu	49	765,094	15,939				
Total	50	927,120					

Setelah dilakukan uji hipotesis, baik melalui uji korelasi (r_{xy}) dan analisis regresi (F_{reg}) sebagaimana tersebut, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada r_t dan F_t , di mana r_{xy} dan F_{reg} hitung $> F_t$ dan r_t . Dari sini dapat disimpulkan bahwa, baik r_{xy} dan F_{reg} adalah signifikan pada taraf signifikan 5 % dan 1 %. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Untuk mengetahui perhitungan r_{xy} dan F_{reg} dapat dilihat dalam tabel ringkasan hasil perhitungan r_{xy} dan F_{reg} sebagai berikut:

Tabel 5.11
Hasil Perhitungan F_{reg} dan r_{xy}

Uji Hipotesis	Hitung	Tabel		Kriteria	Uji Hipotesis
		5 %	1 %		
r_{xy}	0,418	0,279	0,361	Signifikan	Diterima
F_{reg}	10,165	4,08	7,31		

5.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data tentang membaca majalah al-Mihrab diketahui bahwa nilai rata-ratanya 43. Hal ini berarti bahwa membaca majalah al-

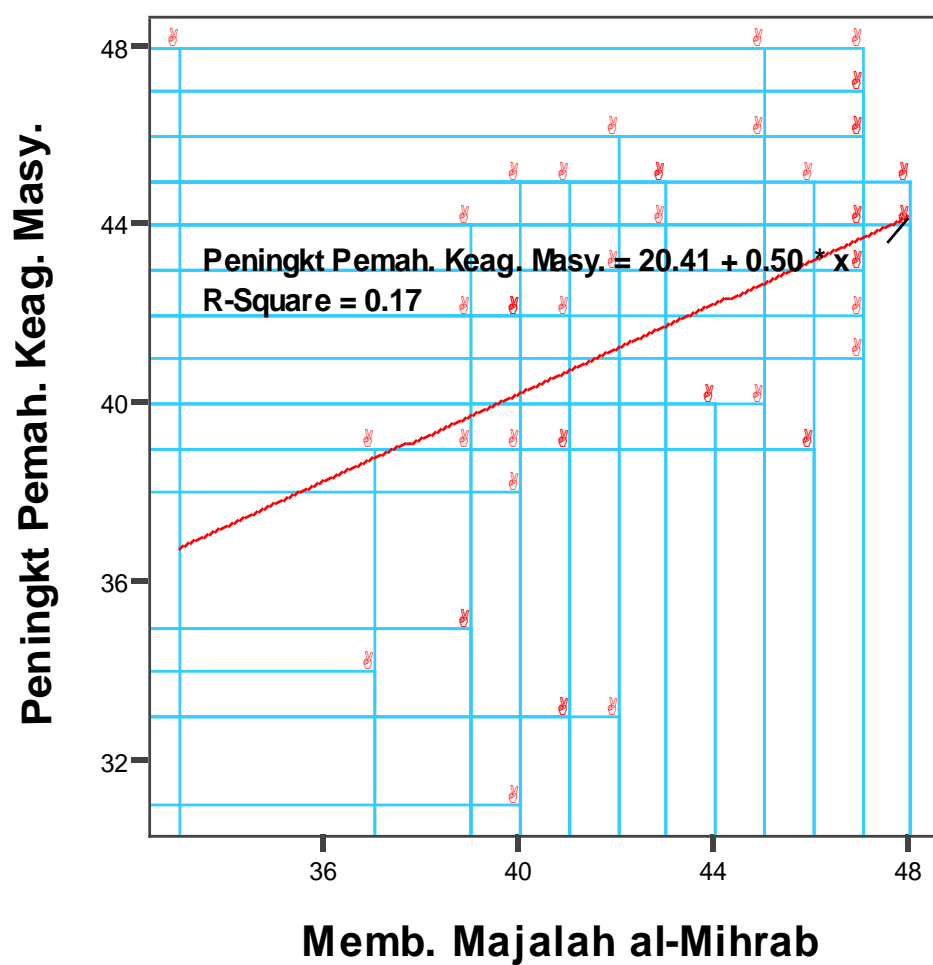
Mihrab di Kecamatan Genuk Semarang dalam kategori “tinggi”, yaitu terletak pada interval 43 – 48 dengan prosentase 52 %. Sementara itu, dari perhitungan mean variabel peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat diketahui nilainya sebesar 41,94. Hal ini berarti bahwa peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang dalam kategori “sedang”, yaitu pada interval 37 – 42 dengan prosentase sebesar 36%.

Hasil uji hipotesis diketahui, bahwa ada hubungan yang signifikan antara membaca majalah al-Mihrab terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi sebesar 0,418, sedangkan nilai koefisien determinansi (r^2) sebesar 0,175 (17,5 %). Dengan demikian, membaca majalah al-Mihrab memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang sebesar 17,5 %, sedangkan sisanya 82,5 % ditentukan oleh faktor lain, seperti pengalaman, lingkungan dan bimbingan.

Hasil tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan harga r_t (tabel) pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan ketentuan jika $r_{xy} > r_t$ baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1%, maka signifikan dan hipotesis diterima. Sebaliknya, jika $r_{xy} < r_t$ baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1%, maka non signifikan dan hipotesis ditolak. Karena, $r_{xy} > r_t$, maka hasilnya signifikan. Hal itu juga dibuktikan dengan persamaan garis regresi diketahui bahwa harga a adalah

0,496 dan K (konstant) sebesar 20,406. Dengan demikian, persamaan garis linear regresinya adalah $\hat{Y}=0,496X+20,406$.

Untuk mengetahui persamaan garis regresi tersebut, maka dapat dilihat dalam grafik scatterplot sebagai berikut:



Linear Re

Gb. 3
Grafik Persamaan Garis Regresi $\hat{Y}=0,496X+20,406$

Sementara itu, dari hasil analisis uji nilai F_{reg} (analisis varians garis regresi) nilainya adalah sebesar 10,165, sedangkan pada F_t pada taraf 5 %

sebesar 4,08 dan 1 % sebesar 7,31. Karena F_{reg} hasil lebih besar dari F_t baik pada taraf signifikansi 5 % dan taraf signifikansi 1 % atau $F_{reg} > F_t$, maka maka hasilnya juga menunjukkan signifikan. Atas dasar inilah, maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara membaca majalah al-Mihrab dengan peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Kota Semarang “diterima”. diajukan diterima, semakin baik masyarakat membaca majalah al-Mihrab, maka semakin meningkat pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang. Namun demikian sebaliknya, semakin rendah masyarakat membaca majalah al-Mihrab, maka semakin menurun peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang.

Adanya pengaruh yang signifikan signifikan antara membaca majalah al-Mihrab terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Motivasi dan minat masyarakat yang tinggi

Motivasi masyarakat Kecamatan Genuk Semarang yang tergolong tinggi berakibat terhadap keinginan untuk mempelajari Islam dengan media majalah. Hal ini dikarenakan, majalah al-Mihrab sendiri diakui sebagai salah satu majalah yang banyak memberikan pengetahuan tentang ke-Islaman.

Motivasi yang tinggi ditunjang dengan minat yang kuat sangat mempengaruhi pribadi pembacanya, khususnya masyarakat Genuk Semarang. Kemasan majalah dalam mengulas masalah keagamaan

ditunjang dengan bahasa yang mudah dipahami bagi semua lapisan masyarakat telah memikat hati mereka untuk membacanya.

2. Materi yang mudah dipahami

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, bahwa majalah al-Mihrab adalah salah satu majalah nuansa Islami yang menyanggahkan materi keagamaan. Materi majalah al-Mihrab dikemas dalam bahasa yang lugas dan dapat dipahami oleh semua masyarakat.

Selain menyajikan materi yang mudah dipahami, materi yang disajikan di majalah al-Mihrab juga sangat konsumtif sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat secara umum. Materi-materi yang disajikan meliputi: materi keimanan, materi ibadah dan materi akhlak.

Materi keimanan menyangkut masalah keyakinan (rukun iman), masalah ibadah menyangkut ibadah shalat, puasa dan haji, sedangkan masalah akhlak lebih difokuskan tentang pemahaman perilaku Islam yang mencerminkan kehidupan umat Islam yang didasarkan pada dasar al-Qur'an maupun al-Hadis.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Faktor proses penggeneralisasian

Hal ini dikarenakan sampel yang dipilih tidak bisa secara persis mencerminkan seluruh populasi penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya bisa digeneralisasi untuk masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang dan tidak berlaku bagi masyarakat. Sebab, jika penelitian tersebut dilakukan di lokasi lain dengan responden yang berbeda, maka hasilnya kemungkinan berbeda. Namun demikian, penelitian ini setidaknya membuktikan, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara membaca majalah al-Mihrab dengan peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang.

b. Faktor biaya

Meskipun biaya tidak satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian, biaya pada dasarnya satu hal yang memegang peran penting dalam menyukseskan penelitian. Peneliti menyadari, bahwa dengan biaya minim penelitian akan terhambat.

c. Faktor waktu dan tempat penelitian

Selain faktor biaya, waktu juga memegang peranan yang sangat penting. Namun demikian, peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini, peneliti kurang dapat membagi waktu. Hal ini terjadi karena waktu lokasi penelitian yang jauh dari aktivitas akademik peneliti, sehingga penelitian ini sedikit banyak menyita banyak waktu peneliti, baik dalam pelaksanaan penelitian dan proses penyusunan skripsi.

Meskipun banyak kendala dan hambatan dalam melakukan penelitian tentang pengaruh membaca majalah al-Mihrab terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang, namun peneliti berharap penelitian ini bukan final, namun perlu penelitian ulang untuk membuktikan keabsahan hasil temuannya yang memiliki kemungkinan hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat lain.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengolahan data membaca majalah al-Mihrab diketahui bahwa nilai rata-ratanya 43. Hal ini berarti bahwa membaca majalah *Almihrab* di Kecamatan Genuk Semarang dalam kategori “tinggi”, yaitu terletak pada interval 43 – 48 dengan prosentase 52 %. Sementara itu, hasil perhitungan data tentang peningkatan pemahaman keagamaan diketahui nilai rata-ratanya sebesar 41,94. Hal ini berarti bahwa peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang adalah “sedang”, yaitu pada interval 37 – 42 dengan prosentase sebesar 36%.

Dari analisis uji hipotesis melalui rumus regresi satu prediktor diketahui, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara membaca majalah al-Mihrab terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Kota Semarang. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson sebesar 0,418 dengan koefisien determinan (r^2) sebesar 0,175 (17,5 %). Kemudian dikonsultasikan dengan harga r_t (tabel) pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan ketentuan jika $r_{xy} > r_t$ baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1%, maka signifikan dan hipotesis diterima. Sebaliknya, jika $r_{xy} < r_t$ baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1%, maka non signifikan dan hipotesis ditolak. Karena, $r_{xy} > r_t$, maka hasilnya signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Hal itu

juga dibuktikan dengan persamaan garis regresi yang diketahui nilai a sebesar 0,496 dan nilai K adalah 20,406. Dengan demikian persamaan garis linear regresinya adalah $\hat{Y}=0,496X+20,406$.

Hasil analisis uji nilai F_{reg} (anova) diketahui, bahwa nilainya sebesar 10,165, sedangkan pada F_t pada taraf 5 % sebesar 4,08 dan 1 % sebesar 7,31. Karena $F_{\text{reg}} > F_t$ baik pada taraf signifikansi 5 % dan taraf signifikansi 1 % atau $F_{\text{reg}} > F_t$, maka hasilnya juga menunjukkan signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara membaca majalah *Almihrah* dengan peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Kota Semarang “diterima”. diajukan diterima, semakin sering masyarakat membaca majalah *Almihrah*, maka semakin meningkat pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang. Namun demikian sebaliknya, semakin jarang masyarakat membaca majalah *Almihrah*, maka semakin menurun peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Kecamatan Genuk Semarang.

6.2. Saran-saran

Majalah merupakan sarana penting untuk berdakwah. Untuk merealisasikan tujuan dan maksud mulia tersebut, majalah harus dikemas dalam bentuk yang menarik, baik dari aspek isi (materi), metode penyajian dan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini dikarenakan, majalah sebagai bahan bacaan masyarakat sedikit banyak mempengaruhi pribadi pembacanya melalui proses imitasi dan motivasi.

Terkait dengan temuan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian memberikan saran-saran sebagai berikut:

6.2.1 Bagi penerbit majalah

Bagi penerbit majalah, khususnya majalah bernuansa Islami seyogyanya dapat memberikan layanan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Sesuai dengan kebutuhan, dimaksudkan agar majalah sesuai dengan peluang pasar, sedangkan sesuai dengan tuntutan zaman dimaksudkan agar materi yang disajikan selalu *up to date*, sehingga masyarakat tertarik membacanya.

6.2.2 Bagi masyarakat

Masyarakat sebagai konsumen seyogyanya dapat memilih majalah yang sesuai dengan pribadi masing-masing dan sebaik mungkin memahami majalah yang dibacanya, sehingga menjadi bahan masukan bagi pembacanya dan mempengaruhi pribadi pembacanya.

6.3. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah, dengan rahmat dan hidayah Allah, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan penulis, namun karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Karenanya penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan do'a kepada Allah semoga skripsi bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi khasanah ilmu pengetahuan. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Maraghi, Ahmad Musthafa. 2005. *Tafsir Al Maraghi*. Semarang: Toha Putra
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Aziz Ahyadi, Abdul. 1998. *Psikologi Agama dan Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru.
- Betty, R. Seharf. 2004. *Sosiologi Agama*. Jakarta: Perdana Media
- Citroboto, Suhartin. 1979. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Berkomunikasi*. Jakarta: Bahratara Karya Aksara.
- _____, 1982. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Berkomunikasi*. Jakarta: Bahratara Karya Aksara.
- Darajat, Zakiyah. 1992. *Islam dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Departemen Agama RI. 1995. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra
- _____, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Trikarya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- _____, 1998. *Peranan Media Massa Lokal Bagi Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan Daerah Sumatra Barat*.
- Drajat, Zakiyah, 1995. *Remaja Harapan Dan Tantangan*. Jakarta: Ruhama
- Eka Ardhana, Sutirman. 1995. *Jurnalistik Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Hidayat, Rahayu S. 1989. *Pengetesan Kemampuan Membaca Serta Komunikasi*. Jakarta: Intermasa
- Jalaluddin, 1997. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____, 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kusnawan, Aep. 2004. *Komunikasi & Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Press.

- M. Romli, Asep Samsul. 2003. *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah bil Qolam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhyidin, Asep dan Ahmad Safei. 2002, *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muis, A. 2001. *Komunikasi Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Severin, Werner, J. dan Tankardi, Jr. James W. 2005 *teori Komunikasi*. Jakarta: Perdana Media.
- Singaribun, Masri & Sofian Effendi. 1995. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Soedarso. 1994. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sri Utari Subyakto-Nababan, 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suminto, Aqib. 1984. *Problematika Dakwah*. Jakarta: PT Pustaka Panjimas.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Tholhah Hasan, Muhammad. 2005. *ISLAM Dalam Perspektif Sosio Kultural*. Jakarta: Lantobara Press.
- Wardana, Wisnu. 1999. *Pengaruh Rubrik Dialog Kiai Sahal Mahfudz Dalam Surat Kabar Suara Merdeka Terhadap Sikap Keberagaman Umat Islam di Kec. Banyumanik Kota Madya Semarang*.
- Waziroh, Siti. 1999. "Pengaruh Bulletin Dakwah Al-Tibyan Terhadap Peningkatan Perilaku Keagamaan Para Pembacanya di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali.
- Wibowo, A.M. *Pengaruh Rubrik Kolom Jum'atan di Harian Jawa Pos Radar Kudus Terhadap Pemahaman Keagamaan Pembacanya di masyarakat Kec. Jati Kabupaten Kudus*.
- Surahmad, Winarno, 1998, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : TARSITO
- Hadi, Sutrisno, 2004, *Analisis Regresi*, Yogyakarta : ANDI
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, 2007, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru Algensindo.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas

Nama : Choirul Ma'ruf
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 22 Mei 1983
Alamat : Jl. Rejosari III RT.11 RW.IV Kel. Genuksari
Kec. Genuk Kota Semarang
Agama : Islam

II. Pendidikan

- MI Miftahus Syibyan Lulus tahun 1995
- MTsN 1 Semarang Lulus tahun 1998
- MAN Semarang 02 Lulus tahun 2001
- Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang Lulus tahun 2008

III. Intra

- Kordais Tahun 2001 / 2002
- Majalah Missi Tahun 2003 / 2006
- BEM IAIN Walisongo Semarang Tahun 2006

IV. Ekstra

- PMII Rayon Dakwah Tahun 2002 / 2003
- PMII Komisariat Walisongo Semarang Tahun 2004 / 2005
- IPNU – IPPNU Kota Semarang Tahun 2007 / 2008